

**SKRIPSI**

**PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MENYIMAK ANAK KELOMPOK B DI TK  
BASMALAH UTAMA PEDULI KAB. BARRU**



**OLEH**

**RESKI  
NIM : 18.1800.013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBİYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2023**

**PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MENYIMAK ANAK KELOMPOK B DI TK  
BASMALAH UTAMA PEDULI KAB. BARRU**



**OLEH**

**RESKI  
NIM : 18.1800.013**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2023**

## PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Anak di Kelompok B TK Basmalah Utama Peduli Kab. Barru

Nama Mahasiswa : Reski

NIM : 18.1800.013

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor : 2962 Tahun 2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Ali Rahman, S.Ag., M.Pd.

NIP : 19720418200901 1 007

Pembimbing Pendamping : Drs. Amiruddin Mustam, M.Pd.

NIP : 19720418200901 1 007

Mengetahui:

✓ Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP: 19830420 200801 2 010

## PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Anak di Kelompok B TK Basmalah Utama Peduli Kab. Barru

Nama Mahasiswa : Reski

NIM : 18.1800.013

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

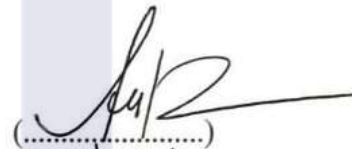
Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Penguji : B.3942/In.39/FTAR.01/PP.00.9/09/2023

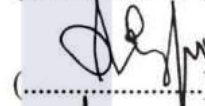
Tanggal Kelulusan : 11 September 2023

Disetujui Oleh:

Ali Rahman, S.Ag., M.Pd. (Ketua)



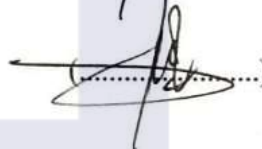
Drs. Amiruddin Mustam, M.Pd. (Sekretaris)



Prof. Dr. Hj. Hamdanah, M.Si. (Anggota)



Hj. Novita Ashari, S.Psi. (Anggota)



Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.



NIP: 19830420 200801 2 010

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ  
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. karena berkat hidayah dan taufik-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda Hj. Parida dan Ayahanda Mansur selaku orangtua yang senantiasa mendukung dan berkah doa tulusnya sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam penyelesaian tugas akademik.

Penulis telah banyak menerima bimbingan dan bantuan dari Bapak Ali Rahman, S.Ag., M.Pd dan Bapak Drs. Amiruddin Mustam, M.Pd selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingannya yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr.Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah memberikan kesempatan menempuh pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan layanan akademik kepada penulis dalam proses dan penyelesaian program studi.

3. Ibu Novita Ashari, S.Psi., M.Pd. sebagai ketua program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang senantiasa memberikan motivasi dan bimbingan dalam membantu penulis seputar keprodian.
4. Ibu Prof. Dr. Hj. Hamdanah, M.Si. dan Ibu Hj. Novita Ashari, S.Psi., M.Pd. Selaku penguji yang telah banyak memberikan masukan pada pembuatan skripsi.
5. Bapak dan Ibu dosen IAIN Parepare yang telah memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis.
6. Kepala pegawai dan staf IAIN Parepare yang telah memberikan layanan akademik kepada penulis.
7. Kepada para kepala sekolah TK Basmalah Utama Peduli beserta jajarannya yang telah memberikan waktu dan kemudahan prosedural dalam penyusunan skripsi ini.
8. Kepada keluarga besar yang telah memberikan dukungan, semangat serta perhatian sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat, semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat serta pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kepada pembaca untuk memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 02 Juni 2023

13 Dzulqaidah 1444 H

Penulis



Reski

NIM. 18.1800.013

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

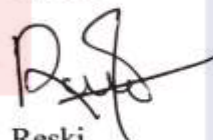
Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Reski  
NIM : 18.1800.013  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah  
Judul Skripsi : Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Anak Di Kelompok B di Tk Basmalah Utama Peduli Kab. Barru

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 02 Juni 2023  
13 Dzulqaidah 1444 H

Penulis



Reski  
NIM. 18.1800.013



## ABSTRAK

Reski. *Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Anak Di Kempok B TK Basmalah Utama Peduli Kab. Barru.* (dibimbing oleh Ali Rahman dan Amiruddin Mustam)

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) bagaimana kemampuan menyimak pada peserta didik kelompok B di TK Basmalah Utama Peduli Kab. Barru. (2) apakah penerapan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan menyimak pada peserta didik di kelompok B TK Basmalah Utama Peduli Kab. Barru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak kelompok B di TK Basmalah Utama Peduli Kab. Barru.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan subjek penelitian yaitu kelompok B dengan jumlah peserta didik 10. Model yang digunakan pada penelitian ini yaitu siklus PTK dengan 2 kali pertemuan yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart dalam Arikunto.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pada setiap siklusnya. Penerapan media audio visual dalam meningkatkan kemampuan menyimak anak dapat dilihat pada kondisi awal atau pra siklus anak yang belum berkembang (BB) Sebanyak 7 peserta didik kemudian 3 peserta didik mulai berkembang (MB). Pada siklus I pertemuan 1, peserta didik yang mengalami peningkatan sebanyak 2 peserta didik dikategorikan belum berkembang (BB) dan 8 peserta didik dikategorikan mulai berkembang (MB), pertemuan 2 sebanyak 7 peserta didik dikategorikan mulai berkembang (MB) dan 3 peserta didik dikategorikan berkembang sesuai harapan (BSH). Kemudian pada siklus II pertemuan 1, 9 peserta didik dikategorikan berkembang sesuai harapan (BSH) dan 1 peserta didik dikategorikan berkembang sangat baik (BSB), kemudian dilihat dari hasil akhir pada siklus II pertemuan ke 2, 3 peserta didik dikategorikan berkembang sesuai harapan (BSH) dan 7 peserta didik dikategorikan berkembang sangat baik (BSB). Maka dapat disimpulkan melalui penerapan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak kelompok B di TK Basmalah Utama Peduli Kab. Barru.

**Kata kunci:** Menyimak, Medi Audio Visual.



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....	iii
KATA PENGANTAR .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Kegunaan Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	6
B. Tinjauan Teori .....	9
1. Media Pembelajaran .....	9
2. Media Audio Visual .....	12
3. Kemampuan Menyimak Anak.....	20
4. Anak Usia Dini .....	26
C. Kerangka Pikir.....	30
D. Hipotesis Tindakan.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Subjek Penelitian .....	33

B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	33
C. Prosedur Penelitian .....	34
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data .....	38
E. Instrumen Penelitian .....	39
F. Teknik Analisis Data .....	41
G. Indikator Keberhasilan .....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	44
A. Hasil Penelitian .....	44
1. Penerapan Media Audio Visual Kelompok B di TK Basmalah Utama Peduli Kab. Barru .....	44
2. Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Pada Peserta Didik Kelompok B di TK Basmalah Utama Peduli Kab. Barru .....	48 <b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	76
1. Penerapan Media Audio Visual di Kelompok B TK Basmalah Utama Peduli Kab. Barru .....	76
2. Penerapan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan menyimak pada peserta didik kelompok B di TK Basmalah Utama Peduli Kab. Barru .....	78
BAB V PENUTUP .....	81
A. Kesimpulan .....	81
B. Saran .....	82
DAFTAR PUSTAKA .....	I

## DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Rincian Persamaan dan Perbedaan	7
2.2	Rincian Persamaan dan Perbedaan	8
2.3	Rincian Persamaan dan Perbedaan	9
3.1	Kisi-kisi Observasi Kemampuan Menyimak Kelompok B di TK Basmalah Utama Peduli Kab. Barru	39
3.2	Pedoman Lembar Observasi Kemampuan Menyimak Anak Kelompok B di TK Basmalah Utama Peduli Kab. Barru	40
3.3	Kriteria Penilaian Kemampuan Menyimak Kelompok B TK Basmalah Utama Peduli	42
4.1	Hasil Pra Siklus	45
4.2	Persentase pra siklus	46
4.3	Jadwal Penerapan Tindakan Siklus I	50
4.4	Hasil Observasi Penilaian Kemampuan Menyimak Peserta Didik Siklus I Pertemuan I	52
4.5	Persentase Kemampuan Menyimak Peserta Didik Siklus I Pertemuan 1	53
4.6	Hasil Observasi Penilaian Kemampuan Menyimak Peserta Didik Siklus I Pertemuan 2	58
4.7	Persentase Kemampuan Menyimak Peserta Didik Siklus I Pertemuan 2	59
4.8	Jadwal Penerapan Tindakan Siklus II	63
4.9	Hasil Observasi Penilaian Kemampuan Menyimak Peserta Didik Siklus II Pertemuan 1	66

4.10	Persentase Kemampuan Menyimak Peserta Didik Siklus II Pertemuan 1	67
4.11	Hasil Observasi Penilaian Kemampuan Menyimak Peserta Didik Siklus II Pertemuan 2	72
4.12	Persentase Kemampuan Menyimak Peserta Didik Siklus II Pertemuan 2	73



## DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	31
3.1	Sikluslus PTK yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart dalam Arikunto	35
4.1	Kemampuan Menyimak Anak kelompok B di TK Basmalah Utama Peduli Kab. Barru	76



## DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Profil Sekolah TK Basmalah Utama Peduli Kab. Barru	VI
2	Pedoman Lembar Observasi	IX
3	Lembar Observasi	XII
4	SK Judul dan Penetapan Pembimbing	XVI
5	Surat Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian	XVII
6	Surat Izin Penelitian	XVIII
7	Surat Selesai Meneliti	XIX
8	RPPH	XX
9	Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian	XXVIII

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### 1. Transliterasi

#### a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	b	Be
ت	ta	t	Te
ث	tha	th	te dan ha
ج	jim	j	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka daan ha
د	dal	d	De
ذ	dhal	dh	de dan ha
ر	ra	r	Er
ز	zai	z	Zet



س	sin	s	Es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	shad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ţ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	·	koma terbalik ke atas
غ	gain	g	Ge
ف	fa	f	Ef
ق	qaf	q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wau	w	We
ه	ha	h	Ha
ء	hamzah	·	Apostrof
ي	ya	y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (´).

## b. Vokal

a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	fathah	a	A
إ	Kasrah	i	I
أ	dammah	u	U

b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah dan ya	ai	a dan i
	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

## c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasi berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أ / آ	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas

يَ	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُ	dammah	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

#### d. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

1) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].

2) *ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau ada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* ditransliterasikan dengan *ha (h)*. Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

**e. Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (◌ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan sebuah perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجَّ : *al-hajj*

نُعْم : *nu'ima*

عُدُو : *aduwwun*

Jika huruf ع bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia litransliterasi seperti huruf maddah (i). Contoh:

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

**f. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ل (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *assyamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *azzalzalāh*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

**g. Hamzah**

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمِرْتُ : *umirtu*

**h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia**

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar*Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fī zilāl al-qur'an*

*Al-sunnah qabl al-tadwin*

*Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab*

**i. Lafz al-Jalalah (الله)**

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *Dīnullah*

بِاللَّهِ : *Billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *Hum fī rahmatillāh*

**j. Huruf Kapital**

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi*

*Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an*

*Nasir al-Din al-Tusī*

*Abū Nasr al-Farabi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

*Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd*, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad* (bukan: *Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu*)

*Naṣr Ḥamīd Abū Zaid*, ditulis menjadi: *Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd* (bukan: *Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū*)

## 2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = subḥānahū wa ta‘āla s

aw. = ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam

a.s. = ‘alaihi al- sallām

H = Hijriah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

l. = Lahir tahun

w. = Wafat tahun

QS .../...: 4 = QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahīm/ ..., ayat 4

HR = Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

صفحة = ص

بدونمكان = دم



صلى الله عليه وسلم = صلعم

طبعة = ط

بدون ناش = دن

إلى آخرها/ آخره = الخ

جزء = ج

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor).

Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al.: “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj.: Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

Vol.: Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan kemampuan bahasa merupakan salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh anak. Kemampuan bahasa memiliki tahap-tahapan yang sesuai dengan usia dan karakteristik perkembangan anak yang harus diberi stimulus-stimulus secara berkelanjutan. Kemampuan bahasa dapat dipelajari dan diperoleh anak secara alami yang digunakan untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya.<sup>1</sup>

Perkembangan bahasa terdapat empat aspek yang harus dipelajari anak usia dini yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Mengingat menyimak memiliki peranan yang sangat besar dalam proses belajar berbahasa, maka dari itu diperlukan media dan strategi yang cocok untuk mengembangkan kemampuan berbahasa khususnya kemampuan menyimak pada anak usia dini.<sup>2</sup>

Untuk meningkatkan kemampuan menyimak peserta didik di Taman Kanak-kanak (TK), pendidik dapat menggunakan media pembelajaran yang memungkinkan peserta didik meningkatkan kemampuan menyimaknya. Salah satunya adalah penerapan media audio visual.

Media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar. Media audio visual adalah salah satu bentuk media pembelajaran dengan saluran yang menyangkut indera pendengaran (audio) dan indera penglihatan (visual), dimana

---

<sup>1</sup>Rita Kurnia, *Bahasa Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019).

<sup>2</sup>Fitriah Hayati dkk, "Analisis Penggunaan Media Audio Visual Dalam Menstimulasi Kemampuan Menyimak Anak Kelompok B Di TK Al-Washliyah Alue Naga Banda Aceh," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 3. 1 (2022), h. 2.

pendidik menyampaikan pesan kepada peserta didik dengan menggunakan teknik-teknik tertentu yang tujuannya adalah untuk mendapatkan umpan balik bagi kemajuan belajar peserta didik.<sup>3</sup>

Media merupakan alat yang digunakan untuk berkomunikasi dengan tujuan agar membuat komunikasi lebih objektif. Sedangkan media pembelajaran alat yang membawa pesan yang akan disampaikan oleh pendidik kemudian disampaikan kepada peserta didiknya dalam bentuk tema atau topik pembelajaran yang bertujuan untuk mencapai pembelajaran yang maksimal. Secara garis besar media terdiri dari manusia, materi, atau kejadian yang membuat peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Dengan demikian dapat disimpulkan penerapan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan menyimak pada diri anak.<sup>4</sup> Dengan menggunakan media audio visual materi pembelajaran dapat disampaikan melalui visual berupa gambar, tulisan, serta audio berupa suara atau bunyi yang didengarkan.

Pada penelitian ini, peneliti menerapkan media audio visual yaitu *liquid crystal display* (LCD) untuk meningkatkan kemampuan menyimak peserta didik. LCD digunakan sebagai media untuk menampilkan sebuah video animasi yang nantinya digunakan untuk menilai tingkat kemampuan menyimak peserta didik.

Dalam meningkatkan kemampuan menyimak peserta didik kelompok B di TK Basmalah Utama Peduli Kab. Barru pendidik menerapkan media gambar berupa buku cerita bergambar, di mana pendidik membacakan sebuah cerita lalu peserta didik

---

<sup>3</sup>Dwi Rupawati, "Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual" , *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 1. 1, 2017, h. 8.

<sup>4</sup>Badru Zaman, *Media dan Sumber Belajar Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), h. 21.

menyimak cerita yang dibacakan. Kemudian pendidik melakukan evaluasi akhir cerita yang telah dibacakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan menyimak peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi awal, peneliti menemukan fenomena bahwa kemampuan menyimak pada peserta didik belum berkembang dengan baik, hal tersebut dapat peneliti lihat dari peserta didik belum mampu mengulang kalimat yang sudah didengarnya, belum mampu menjawab pertanyaan pendidik dan belum mampu menceritakan kembali cerita secara runtun. Selain itu, kemampuan menyimak peserta didik kurang optimal. Hal ini terlihat saat kegiatan pembelajaran peserta didik kurang konsentrasi, mudah bosan, dan kurang tertarik dengan pembelajaran dikarenakan penyajian pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik kurang menarik.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Pada Anak Kelompok B di TK Basmalah Utama Peduli Kab. Barru”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakemampuan menyimak pada peserta didik kelompok B di TK Basmalah Utama Peduli Kab. Barru?
2. Apakah penerapan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan menyimak pada peserta didik di kelompok B TK Basmalah Utama Peduli Kab. Barru?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menyimak pada peserta didik kelompok B di TK Basmalah Utama Peduli Kab. Barru

2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan menyimak pada peserta didik di kelompok B TK Basmalah Utama Peduli Kab. Barru

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan dari penelitian ini dibagi menjadi 2 (dua), yakni kegunaan teoritis dan kegunaan praktis.

##### 1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu pendidikan anak usia dini tentang penerapan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak usia dini khususnya di Taman Kanak-kanak (TK) dan sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan kemampuan menyimak anak usia dini serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

##### 2. Kegunaan Praktis

###### a. Bagi Peneliti

Mampu menambah ilmu dan pengalaman langsung untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak usia dini melalui penerapan media audio visual.

###### b. Bagi Pendidik dan Calon Pendidik

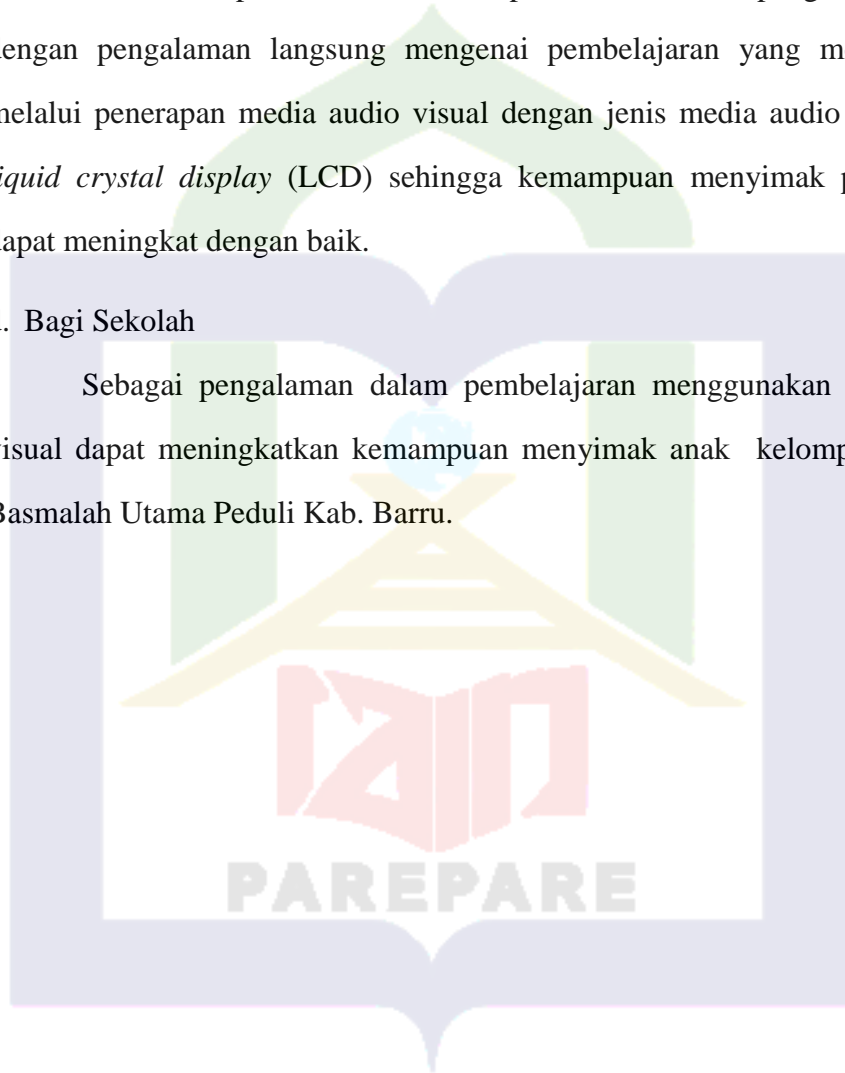
Dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran khususnya dalam kemampuan menyimak anak usia dini melalui penerapan media audio visual.

c. Bagi Peserta Didik

Peserta didik sebagai subjek penelitian, diharapkan dapat lebih termotivasi dan semangat dalam belajar menyimak melalui media audio visual dan memudahkan peserta didik mendapatkan informasi, pengetahuan sesuai dengan pengalaman langsung mengenai pembelajaran yang menyenangkan melalui penerapan media audio visual dengan jenis media audio visual gerak *liquid crystal display* (LCD) sehingga kemampuan menyimak peserta didik dapat meningkat dengan baik.

d. Bagi Sekolah

Sebagai pengalaman dalam pembelajaran menggunakan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak kelompok B di TK Basmalah Utama Peduli Kab. Barru.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian ini berjudul “Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Anak Di Kelompok B TK Basmalah Utama Peduli Kab. Barru” pada bagian ini peneliti akan mencantumkan beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan judul penelitian, dengan tujuan untuk menjaga keaslian penelitian yang dilakukan. Adapun beberapa penelitian terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ulfa Nabila, dengan judul penelitian “Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini di PIAUD Tsabita Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung”. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian tersebut peneliti lebih memfokuskan pada penerapan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak di PIAUD Tsabita Kalinda. Hasil dari penelitian dengan penerapan media audio visual mengajak anak untuk melihat video yang diperlihatkan oleh guru. Hal tersebut juga dapat menambah kosa kata anak dan memperluas wawasan anak, serta meningkatkan mengenal huruf pada anak lewat media audio visual. Anak juga mendapatkan pengalaman belajar yang menyenangkan.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup>Ulfa Nabila Magfi, “Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini Di Paud Tsabita Kalinda Lampung Selatan” 8, no. 5 (2019): 55.



Tabel 2.1 Rincian Persamaan dan Perbedaan

NO	Penulis: Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Ulfa Nabila: Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini di PIAUD Tsabita Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung	1. Sama-sama menggunakan variabel (X) Media Audio Visual	1. Penelitian terdahulu menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian PTK

Radhiyatul Fithri, dengan judul penelitian “Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Perkembangan Moral Anak Usia 5-6 Tahun di Paud Cemara Indah Kota Pekanbaru”. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan teknik pengumpulan data melalui lembar observasi. Penelitian ini menggunakan 2 siklus setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B Paud Cemara Indah Kota Pekanbaru dengan jumlah 20 orang yang terdiri dari 12 orang anak perempuan dan 8 orang anak laki-laki. Hasil penelitian yang telah dilakukan perkembangan moral mengalami peningkatan sehingga nilai rata-rata akhir pra siklus, siklus I dan siklus II sebesar 71,2% dan berada dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dalam perkembangan moral anak di TK Cemara Indah Kota Pekanbaru telah menunjukkan perkembangan yang baik. Jika penerapan media audio visual dimaksimalkan dalam proses

pembelajaran maka akan memberikan kemudahan bagi anak untuk dapat merangsang perkembangan moral mereka.<sup>6</sup>

Tabel 2.2 Rincian Persamaan dan Perbedaan

NO	Penulis: Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
2.	Radhiyatul Fitrhi: Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Perkembangan Moral Anak Usia 5-6 Tahun di Paud Cemara Indah Kota Pekanbaru	1. Sama-sama menggunakan variabel (X) Media Audio Visual 2. Persamaan dari jenis penelitian yaitu penelitian PTK	1. Pada penelitian ini penulis lebih fokus pada meningkatkan kemampuan menyimak anak. sedangkan penelitian terdahulu lebih berfokus pada perkembangan moral anak.

Nurlina Jalil, dengan judul penelitian “Penerapan Media Audio Visual (Laptop) dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dipadukan dengan penelitian kuantitatif. Dengan sampel 15 orang peserta didik dari 23 jumlah keseluruhan peserta didik. Hasil penelitian penerapan media audio visual (laptop) di PAUD Cemara Hasri Parepare dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak karena anak dapat mendengar dan melihat langsung berupa tanyangan gambar atau film dan dapat mengoperasikan laptop dengan baik walaupun dalam penerapannya terdapat hambatan-hambatan namun sebagai pendidik dituntut untuk mengatasi segala

<sup>6</sup>Radhiyatul Fitrhi, “Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Perkembangan Moral Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Cemara Kota Pekanbaru,” *Skripsi*, 2017, h. 8.

permasalahan yang terjadi selama dalam proses pembelajaran rata-rata/ketercapaian hasil belajar persiklus yaitu siklus I 70,13%, dan siklus II 85,41%.<sup>7</sup>

Tabel 2.3 Rincian Persamaan dan Perbedaan

NO	Penulis: Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3.	Nurlina Jalil: Penerapan Media Audio Visual (Laptop) dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini	1. Sama-sama menggunakan variabel (X) Media Audio Visual	1. Pada penelitian ini penulis lebih fokus pada meningkatkan kemampuan menyimak anak. sedangkan penelitian terdahulu lebih berfokus pada meningkatkan kemampuan kognitif. 2. Penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian kualitatif dipadukan dengan penelitian kuantitatif. Sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian PTK

## B. Tinjauan Teori

### 1. Media Pembelajaran

#### a. Pengertian Media

Kata Media berasal dari Bahasa Latin “medium” yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. National Education Association (NEA)

<sup>7</sup>Nurlina Jalil, “Penerapan Media Audio Visual (Laptop) Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini,” 2018, h. 43.

mendefinisikan media sebagai segala benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan untuk kegiatan tersebut.<sup>8</sup>

Robert Henick dalam Azhar Arsyad berpendapat bahwa media adalah sesuatu yang membawa informasi antara sumber informasi dan penerima informasi.<sup>9</sup> Media adalah semua alat yang digunakan untuk penyampaian atau penyaluran informasi yang juga digunakan sebagai alat untuk membantu menyampaikan pesan dalam tujuan pembelajaran.

Berdasarkan pengertian di atas dapat dikemukakan bahwa media merupakan alat sebagai pemberi atau penyalur informasi dari pengirim pesan kepada penerima pesan yang tidak saling berkontak langsung. Keberadaan media memiliki peran penting dalam dunia pendidikan sebagai alat bantu untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran.

Media dalam pandangan pendidikan adalah alat yang sangat penting demi keberhasilan proses belajar mengajar. Karena juga dapat memberikan manfaat terhadap peserta didik. Dalam proses pembelajaran sangat diperlukan suatu media sebagai sarana untuk menyampaikan informasi yang akan disampaikan oleh pendidik kepada anak didiknya.<sup>10</sup>

Media merupakan salah satu instrument penting dalam pembelajaran dengan memanfaatkan media yang menjadi bagian yang harus ada dalam setiap proses pembelajaran. Pakar komunikasi, Schramm dalam pandangannya media

---

<sup>8</sup>Septy Nurfadhilah, *Media Pembelajaran* (Jawa Barat: CV Jejak, 2021), h.59.

<sup>9</sup>Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran* (Sumedan: Kencana, 2012), h. 320.

<sup>10</sup>Rita Kurnia Guslinda, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini* (Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2018), h. 89.

seperti televisi yang ada di rumah-rumah yang dipergunakan sebagai media hiburan dan penyalur informasi. Namun di lembaga pendidikan, televisi dapat dijadikan sebagai media pembelajaran karena menjadi media untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>11</sup>

Septian dan Arwin Nopi yanto mengemukakan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dari pengirim pesan kepada penerima pesan.<sup>12</sup> Media pembelajaran adalah sarana untuk menyampaikan informasi dalam dunia pendidikan yang di manfaatkan oleh guru sebagai informannya dan peserta didik seagai penerima informasinya yang dapat mempengaruhi efektivitas proses belajar mengajar.

#### b. Jenis-jenis Media

Jenis-jenis media dibagi menjadi beberapa media sebagai berikut:

##### 1) Media Visual

Media visual adalah media yang hanya bisa dilihat seperti foto, poster, kartun, grafik, gambar dan lain-lain.

##### 2) Media Audio

Media audio merupakan media yang hanya bisa didengar seperti Ipod, radio, kaset audio, dan mp3 player.

---

<sup>11</sup>Yosal Iriantara, *Komunikas Pembelajaran* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2014), h. 58.

<sup>12</sup>Arwin Nopiyanto dan Septian, *Pembelajaran Atletik* (Bengkulu: Elmarkazi, 2020), h. 48.

### 3) Media Audio Visual

Media audio visual merupakan media yang dapat didengar sekaligus dilihat seperti video, film dan sound slide.

### 4) Multimedia

Multimedia yaitu media yang dapat menyajikan unsur media dengan lengkap seperti animasi, grafis, video, suara dan film.<sup>13</sup>

## 2. Media Audio Visual

### a. Pengertian Media Audio Visual

Media audio visual merupakan penyaluran informasi yang menyampaikan pesan secara audio (suara) dan visual (gambar). Media audio visual memiliki aspek yang lebih baik karena telah mencakup dua karakteristik suara dan gambar.<sup>14</sup>

Anderson dalam Ayu Fitria mengemukakan bahwa media audio visual adalah rangkaian berupa gambar elektronis yang disertai dengan unsur suara audio yang juga memiliki unsur gambar yang dituangkan melalui video.<sup>15</sup> Menurut Rafi, media audio visual adalah gabungan antara media audio dengan media visual atau juga disebut dengan media pandang dengar yang menjadikan penyajian pembelajaran akan semakin lengkap.<sup>16</sup>

---

<sup>13</sup>Ana Widyastuti, "Media Dan Multimedia Pembelajaran," 2022, 24–26.

<sup>14</sup>Sapto Haryoko, "Efektivitas Pemanfaatan Media Audio-Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran," *Jurnal Edukasi@Elektro* 5, no. 1 (2009).

<sup>15</sup>Ayu Fitria, "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini," *Cakrawala Dini* 5, no. 2 (2018): 57–62.

<sup>16</sup>Rafi Hadi Pradana, "Analisis Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Media Audio Visual Analisis Deskriptif Dengan Teknik Studi Literatur Di Sekolah Dasar," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2020).

Menurut Arsyad menyatakan bahwa media pembelajaran interaktif atau *interractive video* adalah suatu sistem penyampaian pengajaran yang menyajikan materi video rekaman dengan pengendalian komputer kepada penonton (siswa) yang tidak hanya mendengar dan melihat video dan suara, tetapi juga memberikan respon yang aktif, dan respon itu yang menentukan kecepatan dan efisiensi penyajian.<sup>17</sup>

Menurut Wina Sanjaya media audio visual adalah jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti misalnya rekaman video, berbagai ukuran film dan slide suara.<sup>18</sup>

Media audio visual disebut juga sebagai alat-alat yang dapat didengar dan alat-alat yang dapat dilihat. Alat-alat media audio visual bukan hanya dapat menghasilkan cara yang efektif dalam belajar dengan kurun waktu yang relatif singkat. Namun dengan melalui audio visual dapat lebih lama tinggal dalam ingatan dan lebih mudah diingat.<sup>19</sup>

Media audio visual dalam pembelajaran dapat membantu pendidik untuk memvisualkan materi pelajaran, serta audio yang bisa memperkaya lingkungan belajar peserta didik, meningkatkan eksplorasi mendorong peserta didik untukberkomunikasi serta peserta didik dapat mengungkapkan isi pikiran dan pendapatnya.

---

<sup>17</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, PT. Raja Grafindo Persada (Jakarta, 2009).

<sup>18</sup>Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2016).

<sup>19</sup>Syarifah Halifah, “Pengembangan Model Bermain Perang Makro Berbasis Audio Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Pada Anak Usia Dini Kelompok B Di TK Buah Hati Borong Raya Makassar,” 2017.



## b. Jenis-jenis Media Audio Visual

Media audio visual dibagi menjadi dua bagian yaitu media audio visual gerak dan media audio visual diam.

### 1) Media audio visual gerak

Media audio visual gerak adalah media intruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi) karena meliputi penglihatan, pendengaran dan gerakan, serta menampilkan unsur gambar yang bergerak. Jenis media yang termasuk dalam kelompok ini adalah televisi, video tape, dan film bergerak.<sup>20</sup>

### 2) Media audio visual diam

Media audio visual diam yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam, seperti:

#### a) Film bingkai suara (sound slides)

Film bingkai suara adalah suatu film transparan berukuran 35 mm, yang biasanya dibungkus bingkai berukuran 2x2 inci terbuat dari kraton atau plastik. Ada program yang selesai dalam satu menit, tapi ada pula yang hingga satu jam atau lebih. Namun yang lazim, satu program bingkai suara (sound slide) lamanya berkisar antara 10-30 menit. Jumlah gambar (frame) dalam satu program pun bervariasi, ada yang hanya sepuluh buah, tetapi ada juga yang sampai 160 buah atau lebih.

---

<sup>20</sup>Nana Sudjana, *Media Pembelajaran* (Surabaya: Pustaka Dua, 2015), h. 131.

b) Film rangkai suara

Berbeda dengan film bingkai, gambar (frame) pada film rangkai berurutan satu kesatuan. Ukurannya sama dengan film bingkai, yaitu 35 mm. Jumlah gambar satu rol film rangkai antara 50-75 gambar dengan panjang kurang lebih 100 sampai dengan 130, tergantung dari isi film itu.<sup>21</sup>

Media audio visual juga dapat berupa:

a) Film

Film atau gambar hidup merupakan gambar-gambar dalam frame dimana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar itu hidup. Kemampuan film melukiskan gambar hidup dan suara memberinya daya tarik tersendiri. Kedua jenis media ini pada umumnya digunakan untuk tujuan-tujuan hiburan. Dokumentasi dan pendidikan. Mereka dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap.<sup>22</sup>

Oemar Hamalik mengemukakan bahwa film yang baik memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- (1) Dapat menarik minat anak.
- (2) Benar dan autentik.
- (3) Up to date dalam setting, pakaian dan lingkungan.

---

<sup>21</sup>Arif Sudiman, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 57.

<sup>22</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*. h. 48.

- (4) Sesuai dengan tingkatan kematangan audien.
- (5) Perbendaharaan bahasa yang dipergunakan secara benar.
- (6) Kesatuan dan sequence-nya cukup teratur.
- (7) Teknik yang dipergunakan cukup memenuhi persyaratan dan cukup memuaskan.

b) Video

Video sebagai media audio visual yang menampilkan gerak, semakin lama semakin populer dalam masyarakat kita. Pesan yang disajikan dapat bersifat fakta (kejadian/ peristiwa penting, berita), maupun fiktif (seperti misalnya cerita), bisa bersifat informatif, edukatif maupun intruksional. Sebagian besar tugas film dapat digantikan oleh video, namun tidak berarti bahwa video akan menggantikan kedudukan film. Masing-masing memiliki keterbatasan dan kelebihan sendiri.

c) Televisi

Televisi merupakan media yang digunakan sebagai penyampai informasi. Media televisi ini sangat populer dikalangan masyarakat yang digunakan sebagai media informasi maupun media hiburan. Namun, televisi juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Media televisi merupakan media yang menyampaikan pesan-pesan pembelajaran secara audio-visual yang disertai dengan unsur gerak.

d) LCD (*Liquid Crystal Display*)

Media LCD adalah alat elektronik berupa layar untuk menampilkan data computer atau gambar visual. Media LCD digunakan untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran sebagai sarana

pendidikan. LCD dapat bekerja jika dilengkapi dengan peralatan tambahan. LCD juga digunakan sebagai media pembelajaran untuk memberikan motivasi serta merangsang peserta didik dalam menerima pelajaran.<sup>23</sup>

### c. Manfaat Media Audio Visual

Manfaat media audio visual pada proses pembelajaran Anak Usia Dini diharapkan dapat membantu guru dalam mempermudah penyampaian materi pembelajaran yang disajikan dan dapat mempertinggi kualitas pembelajaran yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas perestasi belajar anak. media audio visual pada proses pembelajaran Anak Usia Dini juga dapat menyajikan informasi dalam bentuk yang menyenangkan, menarik, mudah dimengerti dan jelas.<sup>24</sup>

Menurut Arsyad menyatakan bahwa bahan-bahan media audio visual dapat memberikan banyak manfaat asalkan guru berperan aktif dalam proses pembelajaran. Dimana hubungan guru harus selalu hadir dalam menyajikan materi pelajaran dengan bantuan media apa saja agar manfaat media dalam pembelajaran dapat terealisasikan. Media audio visual memiliki potensi yang cukup besar bila dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang memungkinkan peserta didik akan dapat mengamati secara langsung tentang wujud benda yang sesungguhnya, mengamati proses dari suatu kejadian atau suatu perubahan, mengamati suatu gerakan dan lain-lain yang diiringi beserta

---

<sup>23</sup>Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Pers, 2015), h. 95-96.

<sup>24</sup>Israwati, "Kesulitan Guru Dalam Menggunakan Media Audio Visual Pada Kegiatan Pembelajaran Di TK Pertiwi Banda Aceh," *Serambi Akademica* V, no. 1 (2017).

dengan suara. Kegiatan dengan menggunakan media audio visual yang diberikan guru kepada anak memerlukan alat seperti LCD, dan laptop.<sup>25</sup>

d. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio visual

Menurut Wina Sanjaya ada beberapa kelebihan penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran diantaranya:

- 1) Media audio visual dapat memberikan pengalaman belajar yang tidak mungkin dapat dipelajari secara langsung. Misalnya untuk mempelajari kehidupan didasar laut, siswa dapat belajar melalui film, sebab tidak mungkin siswa disuruh menyelam. Demikian juga untuk mempelajari materi-materi abstrak lainnya.
- 2) Media audio visual memungkinkan belajar lebih bervariasi sehingga dapat menambah motivasi dan gairah belajar.
- 3) Dalam batasan tertentu media audio visual dapat berfungsi sebagai sumber belajar yang dapat dimanfaatkan siswa untuk belajar secara mandiri tanpa sepenuhnya tergantung pada kehadiran guru.

Kekurangan media audio visual

- 1) Pengadaannya memerlukan biaya mahal
- 2) Tergantung pada energi listrik sehingga tidak dapat dihidupkan di segala tempat
- 3) Sifat komunikasi searah, sehingga tidak dapat memberi peluang untuk terjadinya umpan balik.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009).

<sup>26</sup>Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, 2016.

#### e. Langkah-langkah Penerapan Media Audio Visual

Penerapan media audio visual merupakan salah satu cara mengatasi kesulitan belajar sehingga anak lebih tertarik serta dapat meningkatkan semangat serta hasil belajar anak. Dengan penerapan media audio visual dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak.

Penerapan media audio visual terlebih dahulu dimulai dengan mempersiapkan segala kebutuhan pembelajaran yang akan dilakukan. Pertama yaitu menyampaikan tema pembelajaran serta menyiapkan materi sesuai dengan tema. Kemudian menyiapkan peralatan yang akan digunakan seperti speaker dan LCD. Tampilan gambar atau video yang menarik sehingga anak tertarik untuk melihat dan menyimaknya. Dan yang terakhir mengatur tempat duduk untuk anak agar lebih nyaman saat menonton video yang ditampilkan.<sup>27</sup> Dengan mempersiapkan segala kebutuhan yang akan digunakan maka proses pembelajaran dapat berjalan lancar.

Pembelajaran dengan menggunakan media audio visual melibatkan indera penglihatan dan indera pendengaran anak.

Adapun Langkah-langkah penerapan media audio visual adalah sebagai berikut:

- 1) Pada hari sebelumnya guru memberitahukan kepada siswa bahwa besok akan dilaksanakan pembelajaran media audio visual tentang tema kesehatan.
- 2) Siswa diberi kesempatan untuk menceritakan kembali secara beruntun dengan bahasa sendiri dan mengulang kalimat yang didengarnya,

---

<sup>27</sup>Magfi, "Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini Di Paud Tsabita Kalinda Lampung Selatan."

3) Ketika siswa selesai bercerita anak dapat menjawab pertanyaan dari guru.

Sedangkan menurut Musfiroh terdapat langkah-langkah penerapan media audio visual adalah sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan peralatan media pembelajaran audio visual.
- 2) Siswa di arahkan untuk duduk di lantai menjadi dua baris.
- 3) Kegiatan diawali dengan salam.
- 4) Siswa membaca doa sebelum belajar.
- 5) Menanyakan kabar kepada siswa.
- 6) Menjelaskan tema dan sub tema yang akan di bahas.
- 7) Memberikan penjelasan tentang aturan saat menggunakan media audio visual.
- 8) Pengondisian kelas.
- 9) Siswa menyimak dengan di dampingi guru saat pembelajaran menyimak.
- 10) Berdiskusi bersama mengenai kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan.<sup>28</sup>

### 3. Kemampuan Menyimak Anak

#### a. Pengertian Kemampuan

Dalam Kamus Bahasa Indonesia, kemampuan berasal dari kata “mampu” yang berarti kuasa (bisa, sanggup, melakukan sesuatu). Kemampuan adalah suatu kesanggupan dalam melakukan sesuatu. Seseorang dikatakan mampu apabila ia bisa melakukan sesuatu yang harus ia lakukan.<sup>29</sup> Menurut Robbins Stephen kemampuan bisa merupakan kesanggupan bawaan sejak lahir atau merupakan hasil latihan atau praktek.<sup>30</sup> Sedangkan menurut Akhmat

---

<sup>28</sup> Badru Zaman, *Media Dan Sumber Belajar PAUD*.

<sup>29</sup>KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), *Kamus Versi Online/Daring*, <https://kbbi.web.id/didik> (23 Desember 2022).

<sup>30</sup>Robbins Stephen, *Perilaku Organisasi* (Jakarta: Salemba Empat, 2015), h. 31.

Sudraja kemampuan adalah menghubungkan kemampuan dengan kata kecakapan. Setiap individu memiliki kecakapan yang berbeda-beda dalam melakukan suatu tindakan.<sup>31</sup>

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah kecakapan atau potensi menguasai suatu keahlian yang merupakan bawaan sejak lahir atau merupakan hasil latihan atau praktek dan digunakan untuk mengerjakan sesuatu yang diwujudkan melalui tindakannya.

#### b. Pengertian Menyimak

Nurbiana Dhieni menyatakan bahwa menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta implementasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi serta memahami makna komunikasi yang tidak disampaikan oleh sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.<sup>32</sup>

Menurut Poerwarminta dalam Rita Kurnia menyimak adalah mendengarkan salah satu keterampilan yang dibutuhkan oleh seorang fasilitator. Menyimak bukan hanya mendengarkan sesuatu tetapi juga memahami apa yang dikatakan orang lain dengan proses serius yang tidak bisa dilakukan hanya dengan mengandalkan kebiasaan dan reflek.<sup>33</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa menyimak adalah suatu proses yang melibatkan mendengar bunyi-bunyi suatu bahasa,

---

<sup>31</sup>Akhmat Sudraja, *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik Dan Model Pembelajaran* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2017), h. 25.

<sup>32</sup>Nurbiana Dhieni, *Metode Pengembangan Bahasa* (Banten: Universitas Terbuka, 2015), h. 67.

<sup>33</sup>Kurnia, *Bahasa Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019), h. 101.



mengenali makna yang terkandung di dalamnya dan menaggapinya dengan penuh perhatian, pemahan, penghayatan, dan interpretasi guna memperoleh informasi, untuk menangkap konten atau pesan dan memahami pentingnya komunikasi yang disampaikan oleh seseorang.

c. Kemampuan Menyimak Anak Usia Dini

Kemampuan menyimak merupakan bagian dari kemampuan bahasa yang sangat mendasar, sebab kemampuan menyimak merupakan dasar untuk menguasai suatu bahasa. Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh sang pembicara melalui lisan.<sup>34</sup>

Kemampuan menyimak itu sangat penting untuk setiap anak, karena setiap kegiatan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari berhubungan dengan kemampuan menyimak. Menyimak perkataan orang lain adalah salah satu cara anak dalam menerima bahasa yang menuntut kemampuan menyimak berbagai informasi berhubungan dengan proses berfikir.<sup>35</sup>

Di dalam al-Quran telah menyebutkan bahwa mendengar dan melihat merupakan aktivitas yang dilakukan oleh manusia ketika mempelajari dan

---

<sup>34</sup>Ricci Rahmatillah, “Pengaruh Metode Bercerita Terhadap Kemampuan Menyimak Pada Anak Usia Dini” 1, no. 1 (2018): 39–51.

<sup>35</sup>Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana Prenada, 2011), h. 32.

memahami akan sesuatu.<sup>36</sup> Sebagai mana dalam Al-Qur'an surah al-A'raf/7:204. Yakni:

تُرْحَمُونَ لَعَلَّكُمْ وَأَنْصِتُوا لَهُ فَاسْتَمِعُوا الْقُرْآنَ أَنْ تُقْرَأَ وَإِذَا

Terjemahnya:

Dan apabila dibacakan Al-Qur'an, maka dengarkanlah dan diamlah, agar kamu mendapat rahmat.<sup>37</sup>

Dalam hal ini menyimak dengan cara melihat dan mendengarkan itu sangat penting untuk bisa memahami pengetahuan terutama pada kemampuan menyimak di TK perlu ditingkatkan secara optimal. Guru sebagai fasilitator yang bertugas menyusun perangkat pembelajaran yang memberikan rangsangan perkembangan menyimak untuk membantu dalam menciptakan pengalaman anak ke dunianya anak itu sendiri. Pelaksanaan pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan menyimak guru dapat menggunakan media dan strategi yang cocok untuk meningkatkan hasil belajar dengan baik dan maksimal.

#### d. Fungsi Menyimak

Menurut Sabarti dan Taringan terdapat beberapa fungsi menyimak bagi anak, antara lain

<sup>36</sup>Esa Nur Wahyuni dan Baharuddin, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2015), h. 51.

<sup>37</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta Timur: Darus Sunnah, 2002).

### 1) Menjadi dasar belajar

Kemampuan berbahasa tidak akan dimiliki oleh anak ketika tidak diawali dengan kegiatan pendengaran. Seorang anak dapat menyebutkan satu kata setelah ia sering menyimak pengucapan kata-kata dari orang yang ada disekitarnya. Kegiatan ini diawali dengan menyimak dengan cara pengucapan kata dan kalimat sebelum ia dapat mengucapkan sebuah kata dan menggunakannya dalam kegiatan berbicara.

### 2) Menambah informasi dan pengetahuan.

Untuk mendapatkan ilmu pengetahuan tidak hanya diperoleh melalui membaca, tetapi juga melalui menyimak. Kegiatan menyimak bisa dilakukan dengan mendengarkan berita, ceramah, diskusi dan lain sebagainya. Mendengarkan menjadi dasar dalam berbicara, membaca dan menulis khususnya bagi anak yang tidak mempunyai gangguan pendengaran.<sup>38</sup>

### e. Tujuan Menyimak

Gary T. Hunt menyatakan tujuan menyimak sebagai berikut:

- 1) Memperoleh informasi yang bersangkutan paut dengan pekerjaan/propesi
- 2) Agar menjadi lebih efektif dalam hubungan antar pribadi dalam kehidupan sehari-hari di rumah, di tempat kerja, dan di dalam kehidupan masyarakat
- 3) Mengumpulkan data agar dapat membuat kesimpulan-kesimpulan yang masuk akal.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup>Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 2005).

<sup>39</sup>kundharu dan Saddhono Slamet, *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia Teori Dan Aplikasi* (Bandung: Karya Putra Darwati, 2012), h. 13.

Tujuan pembelajaran menyimak adalah untuk memperoleh informasi, menangkap isi serta menahami makna komunikasi yang disampaikan oleh pembicara melalui ujaran, dan mendapatkan hiburan.

f. Indikator Kemampuan Menyimak Anak Usia Dini (5-6 Tahun)

Kemampuan menyimak merupakan kemampuan dasar yang seharusnya dimiliki oleh anak. Adapun indikator kemampuan menyimak anak usia 5-6 Tahun yang dikemukakan oleh Hartati & Novrika yakni sebagai berikut:

1) Menceritakan kembali informasi yang di dengar dengan urutan yang benar

Menceritakan kembali yaitu kegiatan menyusun kembali cerita yang telah disimak dari proses penceritaan dengan tujuan memberikan informasi dan pengetahuan kepada orang lain secara lisan. Dapat diartikan jika kemampuan menceritakan kembali isi cerita pada anak yaitu kesanggupan dan kecakapan anak dalam kegiatan menyusun kembali cerita yang telah disimak dari proses penceritaan dengan tujuan memberikan informasi dan pengetahuan kepada orang lain secara lisan.

2) Melaksanakan aturan dalam kegiatan

Menerapkan aturan kepada anak selama proses kegiatan menyimak seperti tidak mengganggu teman dan ribut di dalam kelas.

3) Memusatkan perhatian dalam mengikuti kegiatan

Memusatkan perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran yaitu aktivitas peserta didik untuk memusatkan konsentrasi pada saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung. Aktivitas yang dimaksud merupakan kegiatan belajar peserta didik untuk memusatkan tenaga psikis atau pikiran

dan fisik yang meliputi pemusatan konsentrasi belajar dan keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dalam suatu kegiatan pembelajaran.<sup>40</sup>

#### 4. Anak Usia Dini

##### a. Pengertian Anak Usia Dini

Howard Gardner mengemukakan bahwa “pada hakekatnya setiap anak ialah anak yang cerdas. Pendangan ini menentang bahwa kecerdasan hanya dilihat dari factor IQ”.<sup>41</sup> UNESCO menetapkan “pendidikan anak usia dini termasuk pada level 0 atau jenjang prasekolah yaitu anak usia 3-5 tahun”.

NAEC (*National Association Education For Young Children*) menyatakan bahwa:

Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-8 tahun, yang tercakup dalam program pendidikan di taman penitipan anak, penitipan anak pada keluarga (*family child care home*), pendidikan prasekolah baik swasta maupun negeri, TK, dan SD.<sup>42</sup>

Berdasarkan batasan usia tersebut anak yang telah duduk di bangku sekolah dasar masih menggunakan konsep pendidikan anak usia dini. Sedangkan di Indonesia, batasan umur anak usia dini antara 0-6 tahun, sehingga untuk anak yang masuk sekolah dasar atau yang berada pada usia 7 tahun maka telah diberikan konsep pendidikan dasar.<sup>43</sup>

---

<sup>40</sup>Vera Sholeha, Defista Nur Hafrianti dkk, “Peningkatan Kemampuan Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Whole Brain Teaching,” *Jurnal Kumara Cendekia* 8, no. 4 (2020): h. 403.

<sup>41</sup>Anita Yus, *Model Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), h. 1.

<sup>42</sup>Sri Tatminingsih, “Hakikat Anak Usia Dini,” *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, 2016, 1–65.

<sup>43</sup>Anita Yus, *Model Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), h. 16.

Anak usia dini adalah kelompok individu yang sedang dalam proses perkembangan dan pertumbuhan yang bersifat unik, karena memiliki pola perkembangan dan pertumbuhan fisik, kognitif, sosio emosional, komunikasi dan bahasa.<sup>44</sup>

b. Karakteristik perkembangan anak Usia Dini

Ada 4 karakteristik perkembangan anak usia dini yaitu perkembangan fisik motorik, kognitif, sosial emosional dan bahasa. Berikut uraian dijelaskan lebih rinci:

1) Perkembangan Fisik-Motorik

Perkembangan motorik anak ada dua yaitu motorik kasar dan motorik halus. Pertumbuhan fisik masing-masing anak berbeda-beda. Ada anak yang mengalami pertumbuhan dengan cepat, ada juga yang pertumbuhan fisiknya lambat. Pada masa anak usia dini penambahan tinggi dan berat badan anak relatif seimbang.

Pada usia 3 tahun, perkembangan motorik kasar pada anak ialah dengan melakukan gerakan sederhana, misalnya seperti melompat, berjingkrak, melompat, serta berlari. Ini menunjukkan suatu prestasi dan kebanggaan. Pada usia 4 tahun, anak lebih berani untuk mengambil resiko seperti saat menaiki tangga dengan menggunakan satu kaki dan dapat turun dengan cara yang sama. Sedangkan pada usia 5 tahun, anak akan lebih percaya diri untuk menantang orang lain seperti mencoba berlomba dengan teman sebayanya atau dengan orang tuanya.

---

<sup>44</sup>Diah Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini* (Ponorogo: Kencana, 2015), h. 10.

Adapun untuk perkembangan motorik halus pada anak usia 3 tahun yaitu kemampuan anak masih berhubungan dengan kemampuan bayi untuk dapat memegang dan menempatkan benda-benda. Lalu pada usia 4 tahun, perkembangan motorik halus anak sudah semakin meningkat serta lebih tepat seperti saat bermain balok, merasa khawatir saat menyusun balok lebih tinggi sehingga masih kadang sulit untuk menyusun balok yang lebih tinggi. Pada usia 5 tahun, koordinasi mata anak menjadi baik dengan mamadukan lengan, tangan, serta anggota tubuh lainnya untuk bergerak.

## 2) Perkembangan kognitif

Kognitif adalah ranah kejiwaan yang berpusat di otak lalu berhubungan dengan kehendak dan perasaan. Sejak lahir, proses perkembangan kognitif dimulai. Tetapi, sel-sel otak mulai berperan saat seorang bayi telah berusia 5 bulan saat kemampuan sesorinya benar-benar mulai terlihat.

## 3) Perkembangan sosial emosional

Pada saat anak berusia 1 sampai 1,5 tahun, biasanya anak menunjukkan untuk menjadi lebih mandiri dengan melakukan kegiatannya sendiri, seperti cemburu, main sendiri, tantrum (marah jika kemauannya tidak terpenuhi), makan dan berpakaian sendiri.

Lalu saat usia anak 1,5 sampai 2 tahun, anak akan mulai berani untuk berinteraksi dengan orang lain. Namun, anak masih butuh waktu untuk bersosialisasi serta masih sulit untuk berbagi dengan orang lain. Sehingga anak akan mudah mengangis jika ia berpisah dengan orang tuanya meski sebentar.

Sedangkan pada saat anak berusia 2,5 sampai 6 tahun, perkembangan emosinya sangat kuat misalnya seperti ledakan amarah, terlalu takut pada suatu hal, serta iri hati karena ia ingin memiliki barang milik orang lain. Biasanya hal tersebut terjadi dalam lingkungan keluarga yang besar.

#### 4) Perkembangan bahasa

Perkembangan bahasa setiap anak berbeda-beda. Ada anak kemampuan bahasanya baik dan ada juga yang rendah. Perkembangan bahasa dimulai sejak lahir. Meskipun suara dikeluarkan saat berusia 2 bulan, saat anak berusia 5 bulan anak akan mengoceh seolah sedang berbicara.

Faktor yang mempengaruhi banyaknya anak berbicara, adalah:

- a) Intelegensi, keterampilan berbicara pada anak dipengaruhi oleh kecerdasan anak.
- b) Jenis disiplin, dibanding dengan anak yang memiliki orang tua yang sikapnya keras, disiplin yang rendah menjadikan anak cenderung lebih cepat berbicara.
- c) Posisi urutan, anak sulung akan didorong untuk lebih banyak berbicara daripada adiknya.
- d) Besarnya keluarga, anak tunggal didorong lebih banyak berbicara dibandingkan dengan anak yang memiliki keluarga besar, karena orang tua memiliki waktu lebih banyak untuk berbicara dengannya.
- e) Status sosial ekonomi, pada keluarga menengah atas kegiatannya lebih terorganisasi dibanding keluarga kelas rendah.



- f) Status ras, keterampilan dan mutu berbicara yang kurang baik pada sebagian anak yang berkulit hitam karena ayahnya yang tidak ada atau disebabkan oleh keluarganya yang tidak teratur.<sup>45</sup>

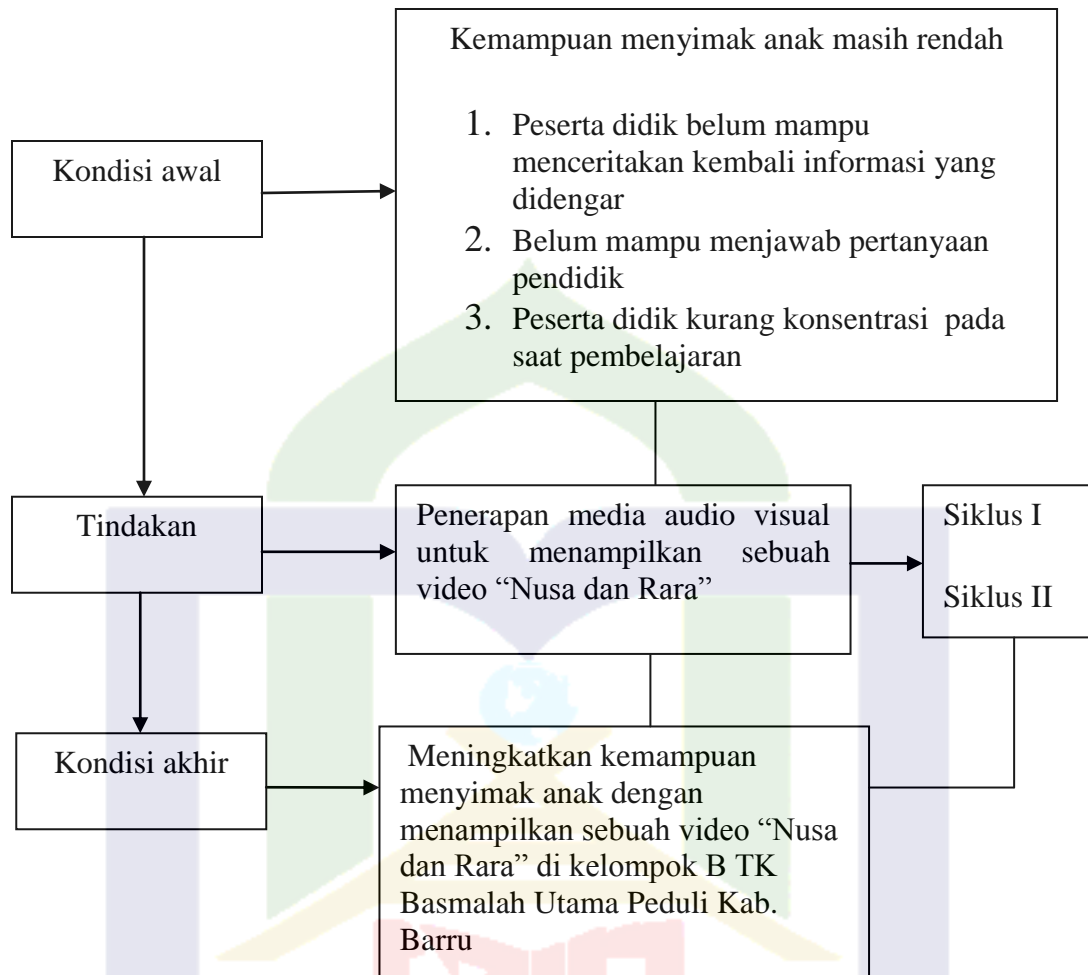
Dari penjelasan di atas, maka karakteristik perkembangan anak usia dini sangat penting untuk diketahui terlebih pada orang tua ataupun orang dewasa sebagai bentuk kepedulian yang membutuhkan perhatian lebih terkait perkembangan anak. Dengan begitu, anak-anak akan tumbuh dan berkembang dengan baik sesuai yang diharapkan.

### **C. Kerangka Pikir**

Kerangka pikir merupakan gambaran tentang pola hubungan antara konsep atau variabel yang merupakan gambaran yang utuh terhadap fokus penelitian. kerangka pikir biasanya dikemukakan dalam bentuk skema atau bagan. Dalam hal ini, peneliti menggambarkan kerangka pikir sesuai dengan judul penerapan penerapan media audio visual dalam meningkatkan kemampuan menyimak anak Kelompok B di TK Basmalah Utama Peduli Kab. Barru

---

<sup>45</sup>Ulfiani Rahman, “Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini,” *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan* 12, No. 1 (2009): 46–57.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

#### D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan proposisi yang akan diuji, atau merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara atas rumusan masalah dalam suatu penelitian, kategorikan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>46</sup> Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka pikir yang telah

<sup>46</sup>Lina Mifthul Jannah dan Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014).

dikemukakan di atas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut: penerapan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak kelompok B di TK Basamalah Utama Peduli Kab. Barru, paling rendah 75% dengan kategori berkembang sesuai harapan.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### **A. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah anak-anak TK Basmalah Utama Peduli Kabupaten Barru dengan jumlah 10 peserta didik yang terdiri dari 7 laki-laki dan 3 perempuan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dalam menentukan subjek peneliti. Purposive sampling merupakan pengambilan informasi berdasarkan pada responden yang sesuai dengan tujuan penelitian dengan kriteria alasan tertentu yang kuat untuk dipilih.<sup>47</sup> Karakteristik peserta didik kelompok B di TK Basmalah Utama Peduli Kab. Barru peserta didik belum mampu menjawab menjab pertanyaan, mengulang kalimat yang sudah didengarnya dan menceritakan kembali secara beruntun.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Adapun lokasi dan waktu penelitian dilakukan di TK Basmalah Utama peduli beralamat di Desa Siddo, Kecamatan Soppeng Riaja, Kabupaten Barru yang mana lokasi tersebut yang memiliki peserta didik yang kemampuan menyimaknya masih belum berkembang belum mampu mengulang kalimat yang didengarnya sehingga peneliti mengambil lokasi tersebut untuk mengetahui dengan diterapkan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan menyimak peserta didik. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1 bulan yang mana dalam kegiatan ini berlangsung dari persiapan hingga terlaksananya kegiatan proses pembelajaran serta

---

<sup>47</sup>Akhmad Fahrur, Rozi, "Analisis Strategi Pemasaran Pada Djawa Batik Solo Analysis Marketing Strategies On Djawa Batik Solo," Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia 3.2 (2017).

menganalisis hasil data yang ingin dicapai oleh peneliti. Peneliti menggunakan 2 siklus yang mana setiap siklusnya dilakukan dengan 2 kali pertemuan setiap siklusnya.

### **C. Prosedur Penelitian**

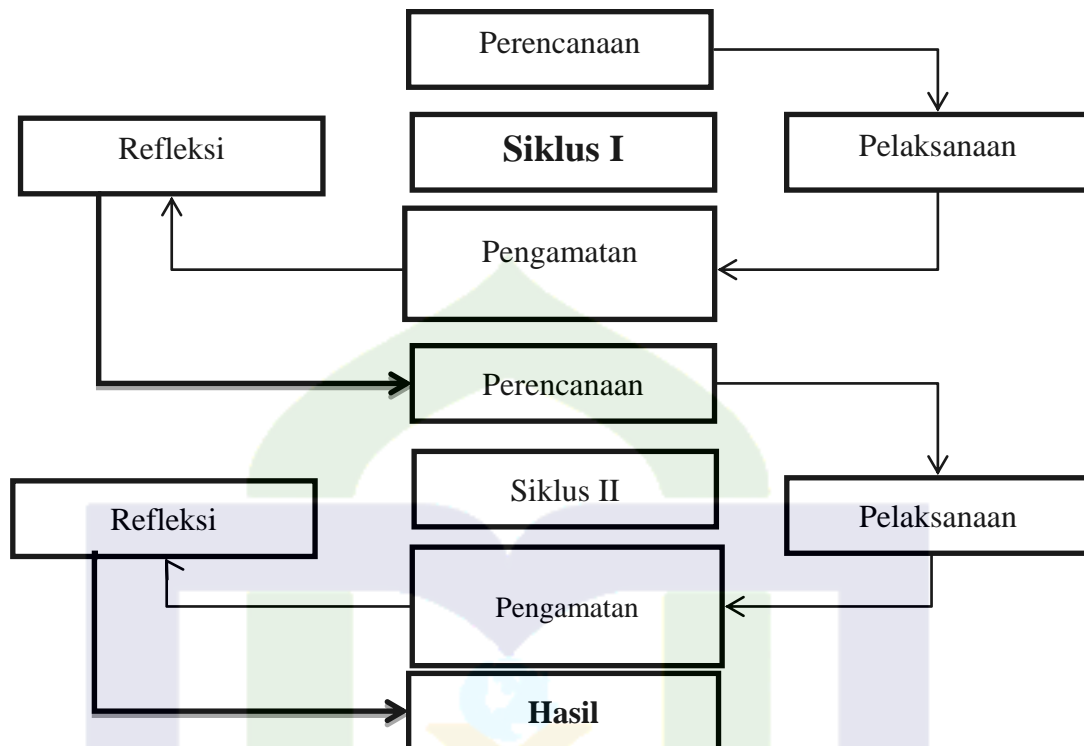
Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan kegiatan pembelajaran yang berbentuk tindakan serentak yang berlangsung di dalam kelas. Peneliti menggunakan teknik berkolaborasi dengan guru kelas dengan guru kelompok B di TK Basmalah Utama Peduli Kab. Barru. Kolaborasi mana yang dapat dipahami sebagai kerja yang dilakukan dalam interaksi antara dua atau lebih orang/lembaga untuk memahami satu sama lain dan memahami perlunya kerja sama sebagai upaya tim atau rencana untuk menangani dan mengatasi tantangan pada saat yang bersamaan.<sup>48</sup> Kolaborasi dilakukan dengan dua orang yaitu peneliti dan guru kelompok B. Peneliti disini sebagai guru yang mengajar dan menerapkan kegiatan media audio visual dan guru kelompok B sebagai pengamat, mengamati proses pembelajaran berlangsung.

Pada penelitian tindakan kelas (PTK) ini direncanakan 2 siklus, tiap siklusnya terdiri dari 2 kali pertemuan. Adapun tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart dalam Arikunto yaitu sebagai berikut.<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup>Saleh Choirul, "Konsep, Pengertian, Dan Tujuan Kalaborasi," 2020.

<sup>49</sup>Suharsimi Arikunto dan Suhardjono, *Penelitian Tindakan Kelas*, ed. Revisi (Jakarta: Bumi Aksara, 2015).



Gambar 3.1 Siklus PTK yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart dalam Arikunto

Adapun penjelasan secara detail dan terperinci tentang prosedur penelitian PTK yang dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Siklus I

##### a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, peneliti mendeskripsikan tindakan yang akan dilakukan untuk menyelesaikan masalah yang ingin diteliti di TK Basmalah Utama Peduli Kab. Barru yang mana masalah yang akan diteliti disekolah tersebut yaitu penerapan media audio visual untuk meningkatkan

kemampuan menyimak anak kelompok B. Adapun tahap perencanaan yang akan dilakukan diantaranya yaitu:

- 1) Menentukan kegiatan pembelajaran, disini peneliti menentukan kegiatan yang akan diterapkan kepada peserta didik yaitu menonton video animasi.
- 2) Membuat desain pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
- 3) Menyusun instrumen penilaian dalam kegiatan menyimak dengan milih indikator pencapaian yang akan digunakan.
- 4) Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- 5) Menyiapkan kamera hp sebagai alat yang akan digunakan untuk mendapatkan foto pada saat proses pembelajaran.

b. Tindakan

Pada tahap tindakan, peneliti menyiapkan berbagai alat dan bahan serta menyediakan berbagai kebutuhan yang telah direncanakan sebelumnya. Adapun pelaksanaan tindakan penelitian kelas diantaranya sebagai berikut :

- 1) Kegiatan Pembukaan
  - a) Peserta didik duduk di kursi yang telah disiapkan.
  - b) Pendidik memberikan salam
  - c) Pendidik memperkenalkan tema, sub tema dan sub-sub tema pada hari tersebut.
  - d) Pendidik dan peserta didik bercakap-cakap tentang media audio visual dan video animasi Nusa dan Rara dengan judul “Tolong, Terima Kasih dan Maaf”

## 2) Kegiatan Inti

- a) Peserta didik melihat video animasi Nusa dan Rara
- b) Peserta didik bergantian untuk menceritakan kembali secara beruntun informasi yang telah didengar.

## 3) Penutup

- a) Menanyakan perasaan anak hari ini.
- b) Peneliti dan peserta didik melakukan tanya jawab mengenai video yang telah dilihat.
- c) Menginformasikan tentang kegiatan untuk besok hari
- d) Berdoa sebelum pulang
- e) Pendidik memberikan salam

## c. Pengamatan

Pengamatan atau disebut juga dengan observasi yaitu dilakukan untuk apa saja yang dilakukan peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan pengamatan dari hasil lembar instrumen observasi.

## d. Refleksi

Refleksi adalah melihat kembali indikator apa yang belum tercapai dan melihat apa saja yang telah dicapai oleh peserta didik agar bisa dilakukan perbaikan.

## 2. Siklus II

Siklus II dilakukan dilihat dari hasil akhir atau refleksi di siklus I. Maka dari itu instrumen lembar observasi dijadikan sebagai bahan refleksi dari hasil siklus I untuk menjadi acuan pada proses pembelajaran pada siklus II. Apabila proses pembelajaran pada siklus I kurang efektif atau tidak mencapai hasil yang



peneliti mau maka dilanjutkan dengan siklus II untuk dilakukan sebagai perbaikan kelemahan atau kekurangan peserta didik yang belum mencapai pada siklus I. Disiklus II ini dilakukan 4 tahap sama dengan disiklus I, yaitu tahap perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

#### **D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Hal ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan data guna menjawab rumusan masalah yang ada. Teknik pengumpulan data terdiri atas 2 yaitu observasi dan dokumentasi. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada penjelasan berikut ini.

##### **1. Observasi**

Observasi adalah cara mengumpulkan bahan-bahan keterangan yang prosesnya dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap peristiwa yang menjadi obyek pengamatan.<sup>50</sup> Adapun menurut Suharsimi Arikunto bahwa observasi merupakan sebuah pengamatan secara langsung terhadap suatu fenomena baik itu sedang berlangsung atau masih dalam tahap yang termasuk berbagai kegiatan terhadap suatu kajian obyek yang menggunakan pengindraan.<sup>51</sup>

Teknik observasi dilakukan secara langsung yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan menyimak peserta didik saat di dalam kelas, kegiatan observasi dimulai dengan melihat kemampuan menyimak peserta didik dan penerapan media audio visual saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Peneliti menggunakan kegiatan observasi ini untuk mencatat hasil penelitian mulai

---

<sup>50</sup>Djaali Pudji Mulyono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2008), h. 30.

<sup>51</sup>Uswatun Khasanah, *Pengantar Microteaching* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), h.21.

dari siklus I dan siklus II yang berupa hasil kegiatan antara guru dengan peserta didik yang dilakukan saat kegiatan belajar mengajar.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi diartikan sebagai cara mengumpulkan data yang dapat diperoleh dari sumber lain yang bukan manusia, diantaranya; dokumen, foto, data statistik, buku harian, raport siswa, surat-surat resmi dan lain sebagainya.<sup>52</sup> Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto kegiatan pembelajaran di kelas saat penerapan media audio visual, daftar nilai ketika kegiatan pra siklus dan pasca siklus.

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan peneliti antara lain sebagai berikut:

### 1. Instrumen Lembar Observasi

Tabel 3.1 Kisi-kisi Observasi Kemampuan Menyimak Kelompok B di TK Basmalah Utama Peduli Kab. Barru

No	Indikator	Sub Indikator	No. Item
1.	Menceritakan informasi yang didengar dengan urutan yang benar	Peserta didik mampu menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa yang sederhana	1 – 3
		Peserta didik mampu mengungkapkan tema/ judul cerita	
		Peserta didik mampu menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita	

<sup>52</sup>Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015).

2.	Melaksanakan aturan dalam kegiatan	Peserta didik mampu duduk di tempat yang telah ditentukan	4-6
		Peserta didik mampu tenang selama proses pembelajaran	
		Peserta didik mampu untuk tidak mengganggu temannya selama pembelajaran berlangsung	
3.	Memusatkan perhatian dalam mengikuti kegiatan	Peserta didik memusatkan perhatiannya dengan menyimak isi cerita	7

Tabel 3.2 Pedoman Lembar Observasi Kemampuan Menyimak Anak Kelompok B di TK Basmalah Utama Peduli Kab. Barru

No.	Pernyataan	Penilaian Anak			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Peserta didik mampu menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa yang sederhana				
2	Peserta didik mampu mengungkapkan tema/ judul cerita				
3	Peserta didik mampu menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita				
4	Peserta didik mampu duduk di tempat yang telah ditentukan				
5	Peserta didik mampu tenang selama proses pembelajaran				
6	Peserta didik mampu untuk tidak mengganggu temannya selama pembelajaran berlangsung				
7	Peserta didik memusatkan perhatiannya dengan menyimak isi cerita				

Keterangan :

Skor 1 : Belum Berkembang (BB)

Skor 2 : Mulai Berkembang (MB)

Skor 3 : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Skor 4 : Berkembang Sangat Baik (BSB)

Skor Penilaian

BB : Belum Berkembang dengan skor 1

MB : Mulai Berkembang dengan skor 2

BSH : Berkembang Sesuai Harapan dengan skor 3

BSB : Berkembang Sangat Baik dengan skor 4.<sup>53</sup>

#### F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah penataan atau pengolahan data yang telah dikumpulkan dalam kegiatan penelitian secara akurat. Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif yang digunakan pada hasil observasi dan analisis kuantitatif digunakan pada hasil unjuk kerja dan hasil belajar peserta didik secara deskriptif. Penilaian ini dilakukan dengan rumus yang sederhana untuk menghitung nilai yang diperoleh anak, maka dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persen

F = Jumlah skor yang diperolehpeserta didik

N = Jumlah anak.<sup>54</sup>

<sup>53</sup>Hayati Rozana, "Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini," *Teori Dan Praktik*, n.d.

<sup>54</sup>Maisarah, *PTK Dan Manfaat Bagi Guru* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2020), h.26.

### G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan merupakan patokan yang dijadikan acuan dalam menentukan keberhasilan suatu penelitian. Dalam penelitian ini, anak dinyatakan meningkat kemampuan menyimaknya apabila anak memperoleh nilai di atas 75% dengan kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) atau berkembang sangat baik (BSB).

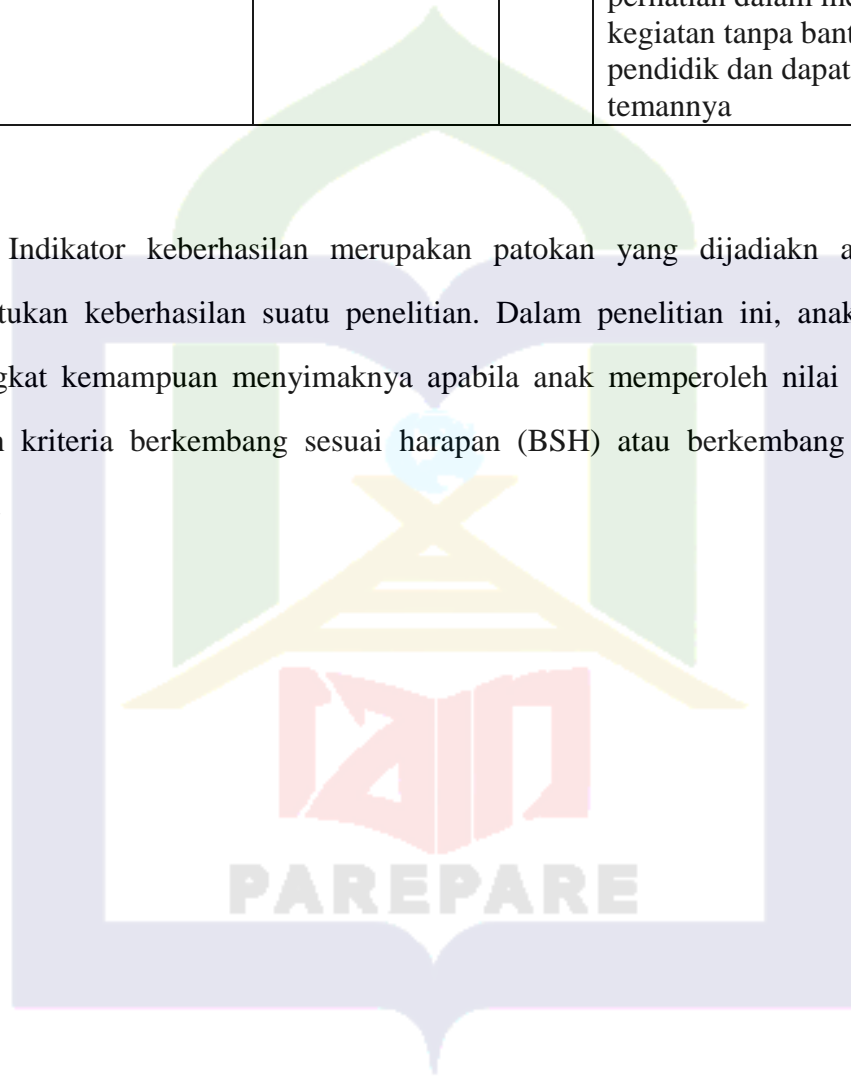
Indikator keberhasilan dapat dikemukakan berdasarkan lembar observasi berikut ini:

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Peningkatan Kemampuan Menyimak Kelompok B TK Basmalah Utama Peduli Kab. Barru

Indikator	Kriteria	Skor	Keterangan
Menceritakan informasi yang didengar dengan urutan yang benar	Belum Berkembang (BB) 0% -25%	1	Peserta didik belum mampu menceritakan kembali apa yang didengar, melaksanakan aturan dan memusatkan perhatian dalam mengikuti kegiatan
Melaksanakan aturan dalam kegiatan	Mulai Berkembang (MB) 25% -50%	2	Peserta didik mampu menceritakan kembali apa yang didengar, melaksanakan aturan dan memusatkan perhatian dalam mengikuti kegiatan dengan bantuan guru
Memusatkan perhatian dalam mengikuti kegiatan	Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 50% -75%	3	Peserta didik mampu menceritakan kembali apa yang didengar, melaksanakan aturan dan memusatkan perhatian dalam mengikuti kegiatan tanpa bimbingan

			dari pendidik
	Berkembang Sangat Baik (BSB) 75% -100%	4	Peserta didik mampu menceritakan kembali apa yang didengar, melaksanakan aturan dan memusatkan perhatian dalam mengikuti kegiatan tanpa bantuan dari pendidik dan dapat membantu temannya

Indikator keberhasilan merupakan patokan yang dijadikan acuan dalam menentukan keberhasilan suatu penelitian. Dalam penelitian ini, anak dinyatakan meningkat kemampuan menyimak nya apabila anak memperoleh nilai di atas 75% dengan kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) atau berkembang sangat baik (BSB).



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Untuk penelitian ini digunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membantu peserta didik kelompok B TK Basmalah Utama Peduli Kab. Barru untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak menggunakan media audio visual untuk menampilkan sebuah video. Peneliti terlebih dahulu melakukan observasi awal terlebih dahulu terhadap objek penelitian kelompok B di TK Basamalah Utama Peduli Kab. Barru. Tujuannya adalah untuk memastikan titik awal kemampuan menyimak anak. Mengenai metode yang digunakan untuk memperoleh data penelitian ini, yang telah divalidasi, dan observasi yang dikumpulkan oleh peneliti.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 2 siklus yang mana setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Beberapa tindakan yang dilakukan peneliti pada kelas yang menjadi subjek penelitian, yaitu:

1. Perencanaan
2. Tindakan
3. Pengamatan
4. Refleksi

#### **1. Kemampuan Menyimak Pada Peserta Didik Kelompok B di TK Basamalah Utama Peduli Kab. Barru**

##### a. Pra Siklus

Sebelum tindakan dilakukan, peneliti melakukan pra siklus untuk mengetahui kemampuan menyimak peserta didik kelompok B pada kegiatan

pembelajaran yang dilaksanakan guru kelompok B. Hasil dari pra siklus kondisi awal dapat dilihat pada lembar observasi pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Pra Siklus Peserta Didik kelompok B di TK Basmalah Utama Peduli Kab. Barru

No	Nama Anak	Indikator Kemampuan Menyimak						
		Menceritakan informasi yang di dengar dengan urutan yang benar			Melaksanakan aturan dalam kegiatan		Memusatkan perhatian dalam mengikuti kegiatan	
		No. Item						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Muhammad Abizar	BB	BB	MB	BB	BB	BB	BB
2	Abi Sulaiman	MB	MB	MB	BB	BB	BB	MB
3	Safira Wahdania	BB	BB	BB	BB	MB	MB	MB
4	Wulandari	BB	BB	MB	BB	MB	MB	BB
5	Andi Farzan	BB	MB	MB	BB	BB	BB	MB
6	Anasya Arsilah	BB	BB	BB	BB	BB	MB	BB
7	Mirzah Mubarak	BB	BB	MB	BB	BB	BB	BB
8	Arfi Muhammad	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB
9	Muhammad Rafasya	BB	BB	BB	MB	BB	MB	BB
10	Muhammad Arfan	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB

Keterangan :

Skor 1 : Belum Berkembang (BB)

Skor 2 : Mulai Berkembang (MB)

Skor 3 : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Skor 4 : Berkembang Sangat Baik (BSB)



Tabel 4.2 Persentase Pra Siklus Peserta Didik kelompok B di TK Basmalah Utama Peduli Kab. Barru

No	Indikator	Jumlah Anak				
		BB	MB	BSH	BSB	Persentase (%)
1	Peserta didik mampu menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa yang sederhana	9	1	0	0	10
		90%	10%	0	0	100%
2	Peserta didik mampu mengungkapkan tema/ judul cerita	8	2	0	0	10
		80%	20%	0	0	100%
3	Peserta didik mampu menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita	5	5	0	0	10
		50%	50%	0	0	100%
4	Peserta didik mampu duduk di tempat yang telah ditentukan	9	1	0	0	10
		90%	10%	0	0	100%
5	Peserta didik mampu tenang dalam proses pembelajaran	8	2	0	0	10
		80%	20%	0	0	100%
6	Peserta didik mampu tidak mengganggu temannya selama pembelajaran berlangsung	6	4	0	0	10
		60%	40%	0	0	100%
7	Peserta didik memusatkan perhatiannya dengan menyimak isi cerita	7	3	0	0	10
		70%	30%	0	0	100%

Berdasarkan deskripsi data pra siklus kemampuan menyimak peserta didik kelompok B di Tk Basmalah Utama Peduli Kab. Barru sebagai berikut:

- 1) Peserta didik mampu menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa yang sederhana, ada 9 peserta didik dikategorikan belum berkembang (BB) dengan jumlah persennya 90% dan 1 peserta didik dikategorikan mulai berkembang (MB) dengan jumlah persennya 10%.
- 2) Peserta didik mampu mengungkapkan tema/ judul cerita, ada 8 peserta didik dikategorikan belum berkembang (BB) dengan jumlah persennya 80%, dan 2 peserta didik dikategorikan mulai berkembang (MB) dengan jumlah persennya 20%.
- 3) Peserta didik mampu menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita, ada 5 peserta didik dikategorikan belum berkembang (BB) dengan jumlah persennya 50% dan 5 peserta didik mulai berkembang (MB) dengan jumlah persennya 50%.
- 4) Peserta didik mampu duduk di tempat yang telah ditentukan, ada 9 peserta didik dikategorikan belum berkembang (BB) dengan jumlah persennya 90% dan 1 peserta didik dikategorikan mulai berkembang (MB) dengan jumlah persennya 10%.
- 5) Peserta didik mampu tenang dalam proses pembelajaran, ada 8 peserta didik dikategorikan belum berkembang (BB) dengan jumlah persennya 80%, dan 2 peserta didik dikategorikan mulai berkembang (MB) dengan jumlah persennya 20%.

- 6) Peserta didik mampu tidak mengganggu temannya selama pembelajaran berlangsung, ada 6 peserta didik dikategorikan belum berkembang (BB) dengan jumlah persennya 60%, dan 4 peserta didik dikategorikan mulai berkembang (MB) dengan jumlah persennya 40%.
- 7) Peserta didik memusatkan perhatiannya dengan menyimak isi cerita, ada 7 peserta didik dikategorikan belum berkembang (BB) dengan jumlah persennya 70%, dan 3 peserta didik dikategorikan mulai berkembang (MB) dengan jumlah persennya 30%.

Dari hasil data diatas menunjukkan bahwa dari kegiatan menyimak dengan media buku cerita bergambar masih kurang efektif, oleh karena itu dibutuhkan media lain untuk meningkatkan kemampuan menyimak peserta didik. Maka dari itu peneliti dan guru sepakat menggunakan media lain yaitu audio visual untuk meningkatkan kemampuan menyimak pada peserta didik. karena media audio visual merupakan media yang dapat menyampaikan pesan-pesan melalui gambar dan tulisan, sekaligus juga suara-suara atau bunyi yang diperdengarkan. Adapun tahap penilaian ini terdiri dari siklus 1 dan siklus 2.

## **2. Penerapan Media Audio Visual Dapat Meningkatkan Kemampuan Menyimak Pada Peserta Didik Kelompok B Di Tk Basmalah Utama Peduli Kab. Barru**

### **a. Siklus**

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus dengan 4 pertemuan. Setiap siklusnya dengan 2 pertemuan terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum penerapan siklus I dan II sebelumnya peneliti melakukan PraSiklus untuk mengetahui bagaimana

kemampuan menyimak peserta didik kelompok B sebelum penerapan media audio visual. Adapun hasil data peneliti yang dikumpulkan pada saat penelitian yakni sebagai berikut:

#### 1) Siklus I

Pada siklus 1 terdiri dari 2 pertemuan dengan Tema Keluargaku, Sub Tema Tiga Kata Ajaib dan Sub-sub Tema Tolong, Terima Kasih, Maaf. Peserta didik akan diperlihatkan sebuah video animasi “Nusa dan Rara”. Peneliti menggunakan 4 tahap yang digunakan dalam proses pembelajaran di antaranya perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

##### a) Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, peneliti mendeskripsikan tindakan yang akan dilakukan untuk menyelesaikan masalah yang ingin diteliti di TK Basmalah Utama Peduli Kab. Barru yang mana masalah yang akan diteliti di sekolah tersebut yaitu penerapan media audio visual dalam meningkatkan kemampuan menyimak anak kelompok B.

Tabel 4.3 Jadwal Penerapan Tindakan Siklus I

No.	Hari/Tanggal	Pertemuan	Materi Cerita
1.	Senin, 05Juni 2023	Pertemuan I	Tema: Keluargaku Sub tema: 3 kata ajaib
2.	Jumat, 09Juni 2023	Pertemuan II	Sub-sub tema: Tolong, terima kasih dan maaf

Adapun tahap perencanaan yang akan dilakukan yang berkolaborasi dengan guru kelompok B yang mendukung perencanaan tindakan diantaranya yaitu:

- (1) membuat RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) yang berisi materi kegiatan yang sesuai dengan tema yang akan digunakan dalam kegiatan awal sampai akhir kegiatan.
- (2) Menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan.
- (3) Peneliti menjelaskan indikator penilaian kemampuan menyimak peserta didik pada guru kelompok B.
- (4) Peneliti menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam meningkatkan kemampuan menyimak peserta didik kelompok B, media pembelajaran yang digunakan berupa laptop dan LCD untuk menampilkan sebuah video.
- (5) Menyiapkan alat dokumentasi yaitu *handphone*.

b) Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus I ini, peneliti berperan sebagai pemimpin jalannya kegiatan belajar mengajar. Adapun pelaksanaan tindakan penelitian kelas diantaranya sebagai berikut

Sebelum memulai kegiatan proses belajar anak masuk kedalam kelas dengan mengucapkan salam, bernyanyi dan membaca doa sebelum belajar, pengenalan tema, sub tema, sub sub tema, kemudian bercakap cakap tentang tiga kata ajaib, maaf, tolong dan terimakasih.

Kegiatan inti, peneliti menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan yaitu menyimak video. Menjelaskan beberapa aturan pembelajaran, peserta didik diminta untuk duduk ditempat yang telah disediakan, tenang selama proses pembelajaran, dan tidak mengganggu temannya selama proses pembelajaran berlangsung. Memperkenalkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran berupa laptop dan LCD. Peneliti mulai

menampilkan video animasi Nusa dan Rara dengan Judul “Tolong, Terima Kasih dan Maaf” Ceritanya berisi tentang Nusa yang sedang sibuk belajar kemudian menyuruh Rara untuk mengambil kertas. Ketika sudah diambil kertas, ternyata jenis kertasnya salah dan membuat Nusa sedikit marah kepada Rara. Disini, Rara yang sedang membantu Nusa merasa tidak dihargai apalagi Nusa tidak meminta tolong bahkan berterima kasih. Belum selesai hal tersebut, Nusa masih menyuruh Rara mengambil air minum untuknya. Mengetahui anak gadisnya menggerutu kesal kepada sang kakak, Umma kemudian mengambil alih hal tersebut lalu mengantarkan air minum ke kamar Nusa dan membuat Nusa kaget dan ia pun buru-buru mengucapkan terima kasih karena merasa tidak enak pada Umma. Setelah hal ini, Umma mengingatkan kepada Nusa, bahwa kepada siapapun, ketika butuh bantuan sebaiknya kita berucap minta tolong dan jangan lupa berterima kasih kepada yang membantu kita dan meminta maaf ketika kita berbuat salah. Peneliti meminta satu persatu peserta didik untuk maju kedepan untuk menceritakan kembali secara beruntun dan mengulang kalimat yang didengarnya dengan bahasa sederhana. Disini peserta didik dapat menceritakan kembali dengan bahasa sendiri.

Kegiatan penutup, peneliti menanyakan perasaan peserta didik hari ini, bercerita pendek berisi pesan-pesan, kemudian menginformasikan kegiatan esok hari dan menutup pembelajaran hari ini dengan membaca doa.

## c) Pengamatan

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan yang dibantu oleh pendidik dengan menggunakan lembar observasi untuk mengukur kemampuan menyimak anak selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Dari hasil pengamatan siklus pertama pada pertemuan pertama anak terlihat penasaran dengan adanya media pembelajaran audio visual yang disiapkan oleh peneliti, terdapat beberapa peserta didik yang hanya berbicara dan bermain dengan temannya, serta ada peserta didik yang hanya melihat saja tanpa ada reaksi.

Tahap pengamatan dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh pendidik dengan menggunakan lembar observasi. Berikut ini hasil observasi peserta didik berdasarkan hasil siklus I pertemuan I:

Tabel 4.4 Hasil Observasi Penilaian Kemampuan Menyimak Peserta Didik Siklus I Pertemuan 1

No	Nama Anak	Indikator Kemampuan Menyimak						
		Menceritakan informasi yang di dengar dengan urutan yang benar			Melaksanakan aturan dalam kegiatan		Memusatkan perhatian dalam mengikuti kegiatan	
		No. Item						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Muhammad Abizar	BB	MB	MB	BB	BB	BB	BB
2	Abi Sulaiman	MB	MB	MB	BB	BB	BB	MB
3	Safira Wahdania	BB	MB	BB	MB	MB	MB	MB
4	Wulandari	BB	BB	MB	BB	MB	MB	BB
5	Andi Farzan	MB	MB	MB	BB	BB	BB	MB
6	Anasya Arsilah	BB	BB	BB	BB	BB	MB	BB

7	Mirzah Mubarak	BB	MB	MB	BB	BB	BB	BB
8	Arfi Muhammad	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB
9	Muhammad Rafasya	BB	BB	BB	MB	BB	MB	BB
10	Muhammad Arfan	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB

Keterangan :

Skor 1 : Belum Berkembang (BB)

Skor 2 : Mulai Berkembang (MB)

Skor 3 : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Skor 4 : Berkembang Sangat Baik (BSB)

Tabel 4.5 Persentase Kemampuan Menyimak Peserta Didik Siklus I Pertemuan 1

No	Indikator	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Peserta didik mampu menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa yang sederhana	8	1	0	0	10
		90%	10%	0	0	100%
2	Peserta didik mampu mengungkapkan tema/ judul cerita	5	5	0	0	10
		50%	20%	0	0	100%
3	Peserta didik mampu menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita	5	5	0	0	10
		50%	50%	0	0	100%
4	Peserta didik mampu duduk di	8	2	0	0	10



	tempat yang telah ditentukan	80%	20%	0	0	100%
5	Peserta didik mampu tenang dalam proses pembelajaran	8	2	0	0	10
		80%	20%	0	0	100%
6	Peserta didik mampu tidak mengganggu temannya selama pembelajaran berlangsung	6	4	0	0	10
		60%	40%	0	0	100%
7	Peserta didik memusatkan perhatiannya dengan menyimak isi cerita	7	3	0	0	10
		70%	30%	0	0	100%

Berdasarkan deskripsi data siklus 1 pertemuan I kemampuan menyimak peserta didik kelompok B di Tk Basmalah Utama Peduli Kab. Barru sebagai berikut:

- 1) Peserta didik mampu menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa yang sederhana, ada 8 peserta didik dikategorikan belum berkembang (BB) dengan jumlah persennya 80% dan 2 peserta didik dikategorikan mulai berkembang (MB) dengan jumlah persennya 20%.
- 2) Peserta didik mampu mengungkapkan tema/ judul cerita, ada 5 peserta didik dikategorikan belum berkembang (BB) dengan jumlah persennya 50%, dan 5 peserta didik dikategorikan mulai berkembang (MB) dengan jumlah persennya 50%.
- 3) Peserta didik mampu menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita, ada 5 peserta didik dikategorikan belum berkembang (BB) dengan jumlah

persennya 50% dan 5 peserta didik mulai berkembang (MB) dengan jumlah persennya 50%.

- 4) Peserta didik mampu duduk di tempat yang telah ditentukan, ada 8 peserta didik dikategorikan belum berkembang (BB) dengan jumlah persennya 80% dan 2 peserta didik dikategorikan mulai berkembang (MB) dengan jumlah persennya 20%.
- 5) Peserta didik mampu tenang dalam proses pembelajaran, ada 8 peserta didik dikategorikan belum berkembang (BB) dengan jumlah persennya 80%, dan 2 peserta didik dikategorikan mulai berkembang (MB) dengan jumlah persennya 20%.
- 6) Peserta didik mampu tidak mengganggu temannya selama pembelajaran berlangsung, ada 6 peserta didik dikategorikan belum berkembang (BB) dengan jumlah persennya 60%, dan 4 peserta didik dikategorikan mulai berkembang (MB) dengan jumlah persennya 40%.
- 7) Peserta didik memusatkan perhatiannya dengan menyimak isi cerita, ada 7 peserta didik dikategorikan belum berkembang (BB) dengan jumlah persennya 70%, dan 3 peserta didik dikategorikan mulai berkembang (MB) dengan jumlah persennya 30%.

#### d) Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan maka dapat dilihat hasil refleksi terhadap siklus I pertemuan pertama dapat dirinci sebagai berikut:

- (1) Terdapat beberapa peserta didik masih diam saat diberikan pertanyaan.
- (2) Beberapa peserta didik masih memperhatikan aktivitas lain dibanding memperhatikan video yang ditampilkan.

- (3) Beberapa peserta didik masih bingung ketika diberi pertanyaan tentang isi video yang ditampilkan
- (4) Beberapa peserta didik mengganggu temannya saat pembelajaran berlangsung
- (5) Beberapa peserta didik juga tidak bisa diam di tempat duduknya.

Untuk melanjutkan ke siklus pertama pertemuan kedua peneliti perlu menciptakan suasana belajar yang kondusif agar pembelajaran dapat berjalan sesuai rencana, peneliti perlu memberikan motivasi anak agar perhatian senantiasa tertuju pada pembelajaran, peneliti perlu mengawasi dan membimbing anak, serta memberikan dorongan agar anak mampu menceritakan kembali cerita yang telah disampaikan dan mengikuti aturan dalam pembelajaran. Selanjutnya tindakan siklus pertama pertemuan kedua sebagai berikut:

a) Perencanaan

Persiapan yang dilakukan pada siklus pertama pertemuan kedua antara lain sebagai berikut:

- (1) membuat RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) yang berisi materi kegiatan yang sesuai dengan tema yang akan digunakan dalam kegiatan awal sampai akhir kegiatan.
- (2) Menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan.
- (3) Menyiapkan laptop dan LCD
- (4) Menyiapkan Video
- (5) Menyiapkan alat dokumentasi yaitu *handphone*.

## b) Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus I ini, peneliti berperan sebagai pemimpin jalannya kegiatan belajar mengajar. Adapun pelaksanaan tindakan penelitian kelas diantaranya sebagai berikut

Kegiatan pembuka, sebelum memulai kegiatan proses belajar anak masuk kedalam kelas dengan mengucapkan salam, bernyanyi dan membaca doa sebelum belajar, pengenalan tema, sub tema, sub sub tema, kemudian bercakap cakap tentang tiga kata ajaib, maaf, tolong dan terimakasih.

Kegiatan inti, peneliti menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan yaitu menyimak video. Menjelaskan beberapa aturan pembelajaran, peserta didik diminta untuk duduk ditempat yang telah disediakan, tenang selama proses pembelajaran, dan tidak mengganggu temannya selama proses pembelajaran berlangsung. Memperkenalkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran berupa laptop dan LCD sebagai alat bantu untuk menampilkan video. Peneliti mulai menampilkan video animasi Nusa dan Rara dengan Judul “Tolong, Terima Kasih dan Maaf”. Peneliti meminta satu persatu peserta didik untuk maju kedepan untuk menceritakan kembali secara beruntun dan mengulang kalimat yang didengarnya dengan bahasa sederhana. Disini peserta didik dapat menceritakan kembali dengan bahasa sendiri. Bentuk usaha peneliti untuk mendapatkan perhatian dan fokus peserta didik dengan cara tepuk tangan sesuai angka yang disebutkan, kemudian dilanjutkan pemutaran video. Dengan begitu perhatian dan fokus anak akan kembali seperti semula.

Kegiatan penutup, peneliti menanyakan perasaan peserta didik hari ini, bercerita pendek berisi pesan-pesan, kemudian menginformasikan kegiatan esok hari dan menutup pembelajaran hari ini dengan membaca doa..

c) Pengamatan

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan yang dibantu oleh pendidik dengan menggunakan lembar observasi untuk mengukur kemampuan menyimak peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Dari hasil pengamatan siklus pertama pada pertemuan kedua beberapa peserta didik kemampuan menyimaknya sudah mulai berkembang.

Tahap pengamatan dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh pendidik dengan menggunakan lembar observasi. Berikut ini hasil observasi peserta didik berdasarkan hasil siklus I pertemuan kedua:

Tabel 4.6 Hasil Observasi Penilaian Kemampuan Menyimak Peserta Didik Siklus I Pertemuan 2

No	Nama Anak	Indikator Kemampuan Menyimak						
		Menceritakan informasi yang di dengar dengan urutan yang benar			Melaksanakan aturan dalam kegiatan		Memusatkan perhatian dalam mengikuti kegiatan	
		1	2	3	4	5	6	7
1	Muhammad Abizar	MB	BSH	BSH	BSH	MB	MB	MB
2	Abi Sulaiman	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB
3	Safira Wahdania	BSH	BSH	BSH	BSH	MB	BSH	BSH
4	Wulandari	MB	MB	BSH	BSH	BSH	MB	MB

5	Andi Farzan	MB	MB	BSH	MB	MB	MB	MB
6	Anasya Arsilah	MB	MB	MB	BSH	BSH	MB	MB
7	Mirzah Mubarak	MB	MB	MB	BSH	MB	MB	MB
8	Arfi Muhammad	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB
9	Muhammad Rafasya	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB
10	Muhammad Arfan	MB	MB	MB	MB	BSH	MB	MB

Keterangan :

Skor 1 : Belum Berkembang (BB)

Skor 2 : Mulai Berkembang (MB)

Skor 3 : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Skor 4 : Berkembang Sangat Baik (BSB)

Tabel 4.7 Persentase Kemampuan Menyimak Peserta Didik Siklus 1 Pertemuan 2

No	Indikator	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Peserta didik mampu menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa yang sederhana	0	9	1	0	10
		0	90%	10%	0	100%
2	Peserta didik mampu mengungkapkan tema/ judul cerita	0	8	2	0	10
		0	80%	20%	0	100%
3	Peserta didik mampu	0	6	4	0	10

	menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita	0	60%	40%	0	100%
4	Peserta didik mampu duduk di tempat yang telah ditentukan	0	8	2	0	10
		0	80%	20%	0	100%
5	Peserta didik mampu tenang dalam proses pembelajaran	0	7	3	0	10
		0	70%	30%	0	100%
6	Peserta didik mampu tidak mengganggu temannya selama pembelajaran berlangsung	0	6	4	0	10
		0	60%	40%	0	100%
7	Peserta didik memusatkan perhatiannya dengan menyimak isi cerita	0	9	1	0	10
		0	90%	10%	0	100%

Berdasarkan deskripsi data siklus I pertemuan 2 kemampuan menyimak peserta didik kelompok B di Tk Basmalah Utama Peduli Kab. Barru sebagai berikut:

- 1) Peserta didik mampu menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa yang sederhana, ada 9 peserta didik dikategorikan mulai berkembang (MB) dengan jumlah persennya 90% dan 1 peserta didik dikategorikan mulai berkembang sesuai harapan (BSH) dengan jumlah persennya 10%.
- 2) Peserta didik mampu mengungkapkan tema/ judul cerita, ada 8 peserta didik dikategorikan mulai berkembang (MB) dengan jumlah persennya 80%, dan 2 peserta didik dikategorikan mulai berkembang sesuai harapan (BSH) dengan jumlah persennya 20%.

- 3) Peserta didik mampu menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita, ada 6 peserta didik dikategorikan mulai berkembang (MB) dengan jumlah persennya 60% dan 4 peserta didik dikategorikan berkembang sesuai harapan (BSH) dengan jumlah persennya 40%.
- 4) Peserta didik mampu duduk di tempat yang telah ditentukan, ada 8 peserta didik dikategorikan belum berkembang (BB) dengan jumlah persennya 80% dan 2 peserta didik dikategorikan mulai berkembang (MB) dengan jumlah persennya 20%.
- 5) Peserta didik mampu tenang dalam proses pembelajaran, ada 7 peserta didik dikategorikan mulai berkembang (MB) dengan jumlah persennya 70%, dan 3 peserta didik dikategorikan berkembang sesuai harapan (BSH) dengan jumlah persennya 30%.
- 6) Peserta didik mampu tidak mengganggu temannya selama pembelajaran berlangsung, ada 6 peserta didik dikategorikan mulai berkembang (MB) dengan jumlah persennya 60%, dan 4 peserta didik dikategorikan berkembang sesuai harapan (BSH) dengan jumlah persennya 40%.
- 7) Peserta didik memusatkan perhatiannya dengan menyimak isi cerita, ada 9 peserta didik dikategorikan mulai berkembang (MB) dengan jumlah persennya 90%, dan 1 peserta didik dikategorikan berkembang sesuai harapan (BSH) dengan jumlah persennya 10%.

d) Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan maka dapat dilihat hasil refleksi terhadap siklus I pertemuan kedua sebagai berikut:

- (1) Terdapat beberapa peserta didik sudah bisa menjawab saat diberikan pertanyaan.



- (2) Beberapa peserta didik juga ada yang masih diam saat diberikan pertanyaan.
- (3) Beberapa peserta didik mulai memperhatikan video.
- (4) Kurangnya percaya diri anak saat guru dan peneliti meminta untuk menceritakan kembali secara beruntun dan mengulang kalimat yang di dengarnya.

Untuk memperbaiki pencapaian dari siklus I maka peneliti memperbaiki pelaksanaan di siklus II yaitu dengan cara peneliti memberikan dorongan dan motivasi agar peserta didik menceritakan kembali apa yang telah disampaikan dan memberikan lembar kerja peserta didik untuk mewarnai gambar yang telah disediakan sesuai dengan tema pembelajaran.

## 2) Siklus II

Pada siklus II terdiri dari 2 pertemuan dengan Tema Kebutuhanku, Sub Tema kebersihanku dan Sub-sub sikat gigi. Peserta didik akan diperlihatkan sebuah video animasi “Nusa dan Rara”. Peneliti menggunakan 4 tahap yang digunakan dalam proses pembelajaran di antaranya perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi

### a) Perencanaan

Pada tahapan perencanaan awal siklus II yaitu aktivitas perencanaan sebagai dasar pengamatan pada kemampuan menyimak peserta didik dengan menggunakan media audio visual. Adapun kegiatan yang dilakukan peneliti dalam perencanaan tindakan siklus II pertemuan I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Jadwal Penerapan Tindakan Siklus 2

No.	Hari/Tanggal	Pertemuan	Materi Cerita
1.	Senin 12 Juni 2023	Pertemuan I	Tema: Kebutuhanku Sub tema: Kebersihan
2.	Sabtu 17 Juni 2023	Pertemuan II	Sub-sub tema: Sikat gigi

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus 1, peneliti dan pendidik melakukan diskusi mengenai permasalahan yang terjadi pada siklus 1 mengenai kurangnya kefokusannya dan perhatian peserta didik dalam pembelajaran dengan menggunakan media audio visual. Dengan begitu peneliti melakukan diskusi guna perbaikan pada tahap siklus 2 dan berharap terdapat peningkatan kemampuan menyimak peserta didik dengan media audio visual pada siklus 2.

Adapun tahap perencanaan yang akan dilakukan yang berkolaborasi dengan guru kelompok B yang mendukung perencanaan tindakan diantaranya yaitu:

- (1) membuat RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) yang berisi materi kegiatan yang sesuai dengan tema yang akan digunakan dalam kegiatan awal sampai akhir kegiatan.
- (2) Menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan.
- (3) Peneliti menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam meningkatkan kemampuan menyimak peserta didik kelompok B, media pembelajaran yang digunakan berupa laptop dan LCD.
- (4) Menyiapkan video
- (5) Menyiapkan lembar kerja
- (6) Menyiapkan alat dokumentasi yaitu *handphone*.

## b) Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus 2 ini, peneliti berperan sebagai pemimpin jalannya kegiatan belajar mengajar. Adapun pelaksanaan tindakan penelitian kelas diantaranya sebagai berikut

Kegiatan pembuka, sebelum memulai kegiatan proses belajar anak masuk kedalam kelas dengan mengucapkan salam, bernyanyi dan membaca doa sebelum belajar, pengenalan tema, sub tema, sub sub tema, kemudian bercakap cakap tentang kebersihan.

Kegiatan inti, peneliti menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan yaitu menyimak video. Menjelaskan beberapa aturan pembelajaran, peserta didik diminta untuk duduk ditempat yang telah disediakan, tenang selama proses pembelajaran, dan tidak mengganggu temannya selama proses pembelajaran berlangsung. Memperkenalkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran berupa laptop dan LCD sebagai alat bantu untuk menampilkan sebuah video animasi, Peneliti mulai menampilkan video animasi Nusa dan Rara dengan Judul “Sikat Gigi” Pada episode ini bercerita tentang Umma membangunkan Rara dan memberitahu Nusa dan Rara bahwa sebelum tidur itu harus sikat gigi terlebih dahulu. Tetapi Rara malas untuk menyikat giginya. Lalu Umma memberitahu kepada Rara jika tidak menyikat gigi sebelum tidur, kuman-kuman akan terus menempel di gigi dan mulut Rara. Umma berkata sikat gigi itu tidak harus cepat, tetapi juga harus bersih. Umma juga menunjukkan tata cara sikat gigi bulat-bulat kepada Nusa dan Rara. Nusa dan Rara pun mengikuti Umma untuk menyikat gigi. Nilai moral yang terkandung

dalam episode “Sikat Gigi” yaitu kita harus menjaga kebersihan diri kita, karena kebersihan merupakan sebagian dari iman. Pada episode ini mengajarkan anak-anak untuk selalu menyikat gigi sebelum tidur karena jika tidak menyikat gigi sebelum tidur, maka kuman-kuman akan terus menempel di gigi dan mulut kita. Ketika hal tersebut terjadi, kita akan mengalami sakit gigi. Kita harus bisa menjaga kebersihan diri kita, tidak hanya mandi, menyikat gigi setelah dan sebelum tidur juga termasuk dalam menjaga kebersihan diri kita. Peneliti meminta satu persatu peserta didik untuk maju kedepan untuk menceritakan kembali secara beruntun dan mengulang kalimat yang didengarnya dengan bahasa sederhana. Disini peserta didik dapat menceritakan kembali dengan bahasa sendiri. Kemudian memberikan lembar kerja kepada peserta didik untuk mewarnai odol dan sikat gigi bagi peserta didik yang sudah selesai.

Kegiatan penutup, peneliti menanyakan perasaan peserta didik hari ini, bercerita pendek berisi pesan-pesan, kemudian menginformasikan kegiatan esok hari dan menutup pembelajaran hari ini dengan membaca doa.

#### c) Pengamatan

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan yang dibantu oleh pendidik dengan menggunakan lembar observasi untuk mengukur kemampuan menyimak peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Dari hasil pengamatan siklus kedua pada pertemuan pertama beberapa peserta didik kemampuan menyimaknya sudah mulai berkembang.

Tahap pengamatan dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh pendidik dengan menggunakan lembar observasi. Berikut ini hasil observasi peserta didik berdasarkan hasil siklus II pertemuan pertama:

Tabel 4.9 Hasil Observasi Penilaian Kemampuan Menyimak Peserta Didik Siklus II Pertemuan 1

No	Nama Anak	Indikator Kemampuan Menyimak						
		Menceritakan informasi yang di dengar dengan urutan yang benar			Melaksanakan aturan dalam kegiatan		Memusatkan perhatian dalam mengikuti kegiatan	
		No. Item						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Muhammad Abizar	BSH	BSH	BSH	MB	MB	MB	BSH
2	Abi Sulaiman	BSH	MB	BSH	BSH	MB	MB	BSH
3	Safira Wahdania	BSH	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	BSH
4	Wulandari	MB	BSH	BSH	BSH	BSB	BSH	MB
5	Andi Farzan	BSH	BSH	BSH	MB	MB	MB	MB
6	Anasya Arsilah	BSH	BSH	MB	BSB	MB	MB	MB
7	Mirzah Mubarak	MB	BSH	MB	MB	MB	MB	MB
8	Arfi Muhammad	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB
9	Muhammad Rafasya	MB	MB	BSB	BSH	MB	MB	MB
10	Muhammad Arfan	MB	MB	MB	BSH	MB	BSB	MB

Keterangan :

Skor 1 : Belum Berkembang (BB)

Skor 2 : Mulai Berkembang (MB)

Skor 3 : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Skor 4 : Berkembang Sangat Baik (BSB)

Tabel 4.10 Persentase Kemampuan Menyimak Peserta Didik Siklus II Pertemuan 1

No	Indikator	Jumlah Anak				
		BB	MB	BSH	BSB	Persentase (%)
1	Peserta didik mampu menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa yang sederhana	0	5	5	0	10
		0	50%	50%	0	100%
2	Peserta didik mampu mengungkapkan tema/ judul cerita	0	4	6	0	10
		0	40%	60%	0	100%
3	Peserta didik mampu menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita	0	5	4	1	10
		0	50%	40%	10%	100%
4	Peserta didik mampu duduk di tempat yang telah ditentukan	0	4	5	1	10
		0	40%	50%	10%	100%
5	Peserta didik mampu tenang dalam proses pembelajaran	0	8	1	1	10
		0	80%	10%	10%	100%
6	Peserta didik mampu tidak mengganggu temannya selama pembelajaran berlangsung	0	7	2	1	10
		0	70%	20%	10%	100%
7	Peserta didik memusatkan perhatiannya dengan menyimak isi cerita	0	7	3	0	10
		0	70%	30%	0	100%

Berdasarkan deskripsi data siklus II pertemuan 1 kemampuan menyimak peserta didik kelompok B di Tk Basmalah Utama Peduli Kab. Barru sebagai berikut:

- 1) Peserta didik mampu menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa yang sederhana, ada 5 peserta didik dikategorikan mulai berkembang (MB) dengan jumlah persennya 50% dan 5 peserta didik dikategorikan mulai berkembang sesuai harapan (BSH) dengan jumlah persennya 50%.
- 2) Peserta didik mampu mengungkapkan tema/ judul cerita, ada 4 peserta didik dikategorikan mulai berkembang (MB) dengan jumlah persennya 40%, dan 6 peserta didik dikategorikan mulai berkembang sesuai harapan (BSH) dengan jumlah persennya 60%.
- 3) Peserta didik mampu menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita, ada 5 peserta didik dikategorikan mulai berkembang (MB) dengan jumlah persennya 60%, kemudian 4 peserta didik dikategorikan berkembang sesuai harapan (BSH) dengan jumlah persennya 40% dan 1 peserta didik dikategorikan berkembang sangat baik (BSB) dengan jumlah persennya 10%.
- 4) Peserta didik mampu duduk di tempat yang telah ditentukan, ada 4 peserta didik dikategorikan mulai berkembang (MB) dengan jumlah persennya 40%, kemudian 5 peserta didik dikategorikan berkembang sesuai harapan (BSH) dengan jumlah persennya 50% dan 1 peserta didik dikategorikan berkembang sangat baik (BSB) dengan jumlah persennya 10%.

- 5) Peserta didik mampu tenang dalam proses pembelajaran, ada 8 peserta didik dikategorikan mulai berkembang (MB) dengan jumlah persennya 80%, kemudian 1 peserta didik dikategorikan berkembang sesuai harapan (BSH) dengan jumlah persennya 10%, dan 1 peserta didik dikategorikan berkembang sangat baik (BSB) dengan jumlah persennya 10%.
- 6) Peserta didik mampu tidak mengganggu temannya selama pembelajaran berlangsung, ada 7 peserta didik dikategorikan mulai berkembang (MB) dengan jumlah persennya 70%, kemudian 2 peserta didik dikategorikan berkembang sesuai harapan (BSH) dengan jumlah persennya 20% dan 1 peserta didik dikategorikan berkembang sangat baik (BSB) dengan jumlah persennya 10%.
- 7) Peserta didik memusatkan perhatiannya dengan menyimak isi cerita, ada 7 peserta didik dikategorikan mulai berkembang (MB) dengan jumlah persennya 70%, dan 3 peserta didik dikategorikan berkembang sesuai harapan (BSH) dengan jumlah persennya 30%.

d) Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan maka dapat dilihat hasil refleksi terhadap siklus 2 pertemuan pertama dapat dirinci sebagai berikut:

- (1) Peserta didik mulai fokus memperhatikan isi cerita
- (2) Peserta didik sudah mulai mengalami peningkatan bisa menceritakan informasi yang didengar walaupun masih ada beberapa peserta didik yang membutuhkan bantuan.
- (3) Peserta didik mengalami peningkatan tidak mengganggu temannya pada saat pembelajaran.



Untuk melanjutkan ke siklus kedua pertemuan kedua peneliti terus mengingatkan peserta didik mengenai isi cerita, memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih memperhatikan materi yang diwakan peneliti. Selanjutnya tindakan pada siklus kedua pertemuan kedua sebagai berikut:

a) Perencanaan

Persiapan yang dilakukan pada siklus II pertemuan kedua antara lain sebagai berikut:

- (1) Membuat RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) yang berisi materi kegiatan yang sesuai dengan tema yang akan digunakan dalam kegiatan awal sampai akhir kegiatan.
- (2)Menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan.
- (3)Peneliti menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam meningkatkan kemampuan menyimak peserta didik kelompok B, media pembelajaran yang digunakan berupa laptop dan LCD untuk menampilkan sebuah video animasi.
- (4) Menyiapkan lembar kerja.
- (5)Menyiapkan alat dokumentasi yaitu *handphone*.

b) Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus II ini, peneliti berperan sebagai pemimpin jalannya kegiatan belajar mengajar. Adapun pelaksanaan tindakan penelitian kelas diantaranya sebagai berikut

Kegiatan pembuka, Sebelum memulai kegiatan proses belajar anak masuk kedalam kelas dengan mengucapkan salam, bernyanyi dan

membaca doa sebelum belajar, pengenalan tema, sub tema, sub sub tema, kemudian bercakap cakap tentang kebersihan.

Kegiatan inti, peneliti menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan yaitu menyimak video. Menjelaskan beberapa aturan pembelajaran, peserta didik diminta untuk duduk ditempat yang telah disediakan, tenang selama proses pembelajaran, dan tidak mengganggu temannya selama proses pembelajaran berlangsung. Memperkenalkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran berupa laptop dan LCD sebagai alat bantu untuk menampilkan sebuah video animasi, Peneliti mulai menampilkan video animasi Nusa dan Rara dengan Judul “Sikat Gigi”, kemudian Peneliti meminta satu persatu peserta didik untuk maju kedepan untuk menceritakan kembali secara beruntun dan mengulang kalimat yang didengarnya dengan bahasa sederhana. Disini peserta didik dapat menceritakan kembali dengan bahasa sendiri. Kemudian memberikan lembar kerja kepada peserta didik untuk mewarnai odol dan sikat gigi bagi peserta didik yang sudah selesai.

Kegiatan penutup, peneliti menanyakan perasaan peserta didik hari ini, bercerita pendek berisi pesan-pesan, kemudian menginformasikan kegiatan esok hari dan menutup pembelajaran hari ini dengan membaca doa.

#### c) Pengamatan

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan yang dibantu oleh pendidik dengan menggunakan lembar observasi untuk mengukur kemampuan menyimak peserta didik selama kegiatan pembelajaran

berlangsung. Dari hasil pengamatan siklus II pada pertemuan pertama beberapa peserta didik kemampuan menyimaknya sudah mulai berkembang.

Tahap pengamatan dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh pendidik dengan menggunakan lembar observasi. Berikut ini hasil observasi peserta didik berdasarkan hasil siklus 2 pertemuan kedua:

Tabel 4.11 Hasil Observasi Penilaian Kemampuan Menyimak Peserta Didik Siklus II Pertemuan 2

No	Nama Anak	Indikator Kemampuan Menyimak						
		Menceritakan informasi yang di dengar dengan urutan yang benar			Melaksanakan aturan dalam kegiatan		Memusatkan perhatian dalam mengikuti kegiatan	
		No. Item						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Muhammad Abizar	BSH	BSH	BSH	BSH	MB	BSH	BSH
2	Abi Sulaiman	BSH	BSB	BSB	BSH	BSH	BSB	BSH
3	Safira Wahdania	BSH	BSB	BSH	BSB	BSB	BSH	BSH
4	Wulandari	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
5	Andi Farzan	BSH	BSH	BSB	BSH	BSH	BSB	BSH
6	Anasya Arsilah	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSB	BSH
7	Mirzah Mubarak	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
8	Arfi Muhammad	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
9	Muhammad Rafasya	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
10	Muhammad Arfan	BSH	BSH	BSH	BSB	BSH	BSH	BSH

Keterangan :

Skor 1 : Belum Berkembang (BB)

Skor 2 : Mulai Berkembang (MB)

Skor 3 : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Skor 4 : Berkembang Sangat Baik (BSB)

Tabel 4.12 Persentase Kemampuan Menyimak Peserta Didik Siklus II Pertemuan 2

No	Indikator	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Peserta didik mampu menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa yang sederhana	0	0	10	0	10
		0	0	100%	0	100%
2	Peserta didik mampu mengungkapkan tema/ judul cerita	0	0	8	2	10
		0	0	80%	20%	100%
3	Peserta didik mampu menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita	0	0	8	2	10
		0	0	80%	20%	100%
4	Peserta didik mampu duduk di tempat yang telah ditentukan	0	0	8	2	10
		0	0	80%	20%	100%
5	Peserta didik mampu tenang dalam proses pembelajaran	0	1	8	1	10
		0	10%	80%	10%	100%
6	Peserta didik mampu tidak	0	0	7	3	10

	mengganggu temannya selama pembelajaran berlangsung	0	0	70%	30%	100%
7	Peserta didik memusatkan perhatiannya dengan menyimak isi cerita	0	0	10	0	10
		0	0	100%	0	100%

Berdasarkan deskripsi data siklus II pertemuan 2 kemampuan menyimak peserta didik kelompok B di Tk Basmalah Utama Peduli Kab. Barru sebagai berikut:

- 1) Peserta didik mampu menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa yang sederhana, ada 10 peserta didik dikategorikan berkembang sesuai harapan (BSH) dengan jumlah persennya 100%.
- 2) Peserta didik mampu mengungkapkan tema/ judul cerita, ada 8 peserta didik dikategorikan mulai berkembang sesuai harapan (BSH) dengan jumlah persennya 80% dan 2 peserta didik dikategorikan berkembang sangat baik (BSB) dengan jumlah persennya 20%.
- 3) Peserta didik mampu menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita, ada 8 peserta didik dikategorikan berkembang sesuai harapan (BSH) dengan jumlah persennya 80% dan 2 peserta didik dikategorikan berkembang sangat baik (BSB) dengan jumlah persennya 20%.
- 4) Peserta didik mampu duduk di tempat yang telah ditentukan, ada 8 peserta didik dikategorikan berkembang sesuai harapan (BSH) dengan jumlah persennya 80% dan 2 peserta didik dikategorikan berkembang sangat baik (BSB) dengan jumlah persennya 20%.

- 5) Peserta didik mampu tenang dalam proses pembelajaran, ada 9 peserta didik dikategorikan berkembang sesuai harapan (BSH) dengan jumlah persennya 10%, dan 1 peserta didik dikategorikan berkembang sangat baik (BSB) dengan jumlah persennya 10%.
- 6) Peserta didik mampu tidak mengganggu temannya selama pembelajaran berlangsung, ada 7 peserta didik dikategorikan berkembang sesuai harapan (BSH) dengan jumlah persennya 70% dan 3 peserta didik dikategorikan berkembang sangat baik (BSB) dengan jumlah persennya 30%.
- 7) Peserta didik memusatkan perhatiannya dengan menyimak isi cerita, ada 10 peserta didik dikategorikan berkembang sesuai harapan (BSH) dengan jumlah persennya 100%.

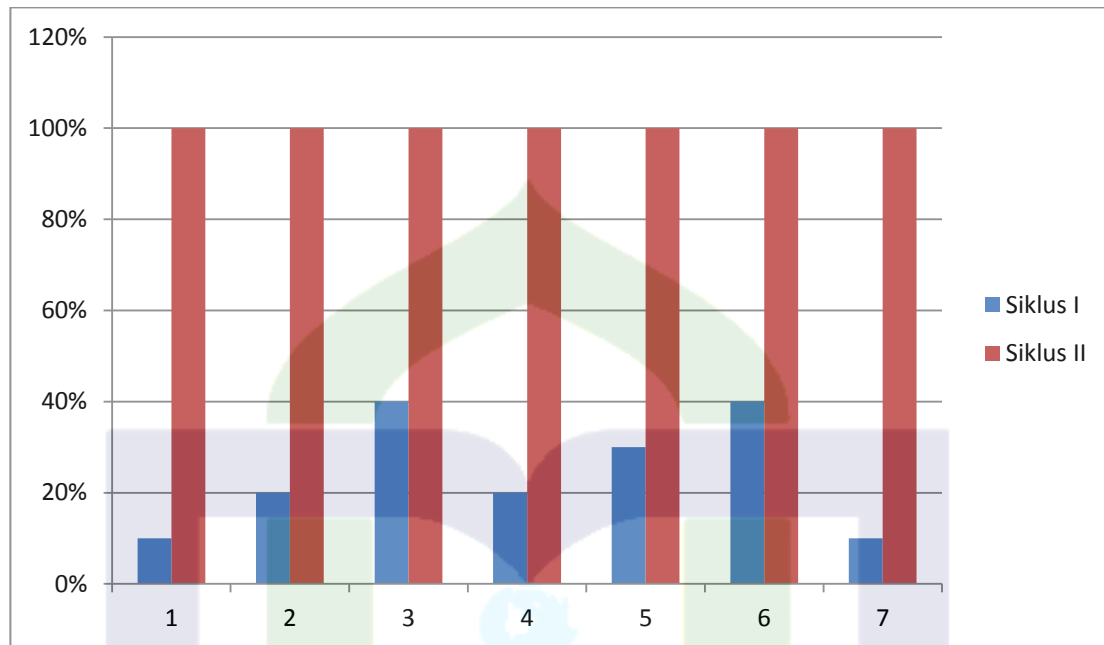
d) Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan maka dapat dilihat hasil refleksi terhadap siklus II pertemuan 2 dapat dirinci sebagai berikut:

- (1) Kemampuan menyimak peserta didik pada pertemuan ke dua siklus kedua berkembang sangat baik dan telah mencapai indikator secara optimal, maka peneliti menghentikan penelitian ini di siklus II.

Kemampuan menyimak anak dapat dilihat pada siklus I dan II yang akan dijelaskan pada grafik berikut ini:

Grafik 4.1 Kemampuan Menyimak Anak kelompok B di TK Basmalah Utama Peduli Kab. Barru



Berdasarkan grafik diatas, maka dapat diketahui bahwa perkembangan secara signifikan siklus I ke siklus II bahwa seluruh anak mengalami peningkatan pada tiap indikator. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa melalui penerapan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak kelompok B di TK Basmalah Utama Peduli Kab. Barru.

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Kemampuan Menyimak Pada Peserta Didik Kelompok B di TK Basmalah Utama Peduli Kab. Barru.

Menurut Nurbiana Dhieni menyatakan bahwa menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta implementasi untuk memperoleh informasi,

menangkap isi serta memahami makna komunikasi yang tidak disampaikan oleh sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.<sup>55</sup>

Kemampuan menyimak sangat penting untuk setiap individu karena setiap kegiatan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari berhubungan dengan kemampuan menyimak. Menyimak perkataan orang lain adalah salah satu cara anak dalam menerima bahasa yang menuntut kemampuan menyimak berbagai informasi berhubungan dengan proses berfikir.<sup>56</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan menyimak merupakan kemampuan yang dilakukan dengan mendengarkan serta melihat sesuatu hal dengan penuh pemahaman, apresiasi, serta implementasi untuk memperoleh informasi sehingga anak dapat memahami informasi yang diberikan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti dari sebelum tindakan sampai dengan siklus I dan siklus II dengan mengumpulkan data dengan mewawancarai guru dan lembar observasi peserta didik. Dapat kita lihat pada pra tindakan bahwa mengenai kemampuan menyimak dengan media buku cerita bergambar masih kurang efektif, kemampuan menyimak anak masih rendah, belum mampu mengulang cerita yang didengarnya dan ada yang hanya diam saja. Maka dari itu untuk meningkatkan kemampuan menyimak peserta didik kelompok B di TK Basmalah Utama Peduli Kab. Barru, peneliti menggunakan media audio visual berupa video animasi Nusa dan Rara.

---

<sup>55</sup>Nurbiana Dhieni, *Metode Pengembangan Bahasa* (Banten: Universitas Terbuka, 2015), h. 67.

<sup>56</sup>Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*.



## 2. Penerapan Media Audio Visual Dapat Meningkatkan Kemampuan Menyimak Pada Peserta Didik Kelompok B Di TK Basmalah Utama Peduli Kab. Barru

Menurut Anderson dalam Ayu Fitria mengemukakan bahwa media audio visual adalah rangkaian berupa gambar elektronik yang disertai dengan unsur suara audio yang juga memiliki unsur gambar yang dituangkan melalui video.<sup>57</sup> Media audio visual dalam pembelajaran dapat membantu pendidik untuk memvisualkan materi pelajaran, serta audio yang bisa memperkaya lingkungan belajar peserta didik, meningkatkan eksplorasi mendorong peserta didik dapat mengungkapkan isi pikiran dan pendapatnya.

Menurut Arsyad menyatakan bahwa media pembelajaran interaktif atau *interractive video* adalah suatu sistem penyampaian pengajaran yang menyajikan materi video rekaman dengan pengendalian komputer kepada penonton (siswa) yang tidak hanya mendengar dan melihat video dan suara, tetapi juga memberikan respon yang aktif, dan respon itu yang menentukan kecepatan dan efisiensi penyajian.<sup>58</sup> Menurut Wina Sanjaya media audio visual adalah jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti misalnya rekaman video, berbagai ukuran film dan slide suara.<sup>59</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa media audio visual merupakan salah satu media yang menampilkan gambar bergerak atau video yang dapat dilihat serta memberikan suara yang dapat di dengar. Oleh karena itu peneliti menggunakan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak kelompok B di TK Basmalah Utama Peduli Kab. Barru.

---

<sup>57</sup>Fitria, "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini."

<sup>58</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*.

<sup>59</sup>Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, 2016.

Media video digunakan untuk pembelajaran dengan menayangkan materi pelajaran yang disusun atau dikemas sesuai dengan tujuan pembelajaran, metode dan materi, LCD adalah alat elektronik berupa layar untuk menampilkan data computer atau gambar visual. Media LCD digunakan untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran sebagai sarana pendidikan. Dapat bekerja jika dilengkapi dengan peralatan tambahan. Juga digunakan sebagai media pembelajaran untuk memberikan motivasi serta merangsang peserta didik dalam menerima pembelajaran.

Penerapan media audio visual dalam meningkatkan kemampuan menyimak anak kelompok B di TK Basmalah Utama Peduli Kab. Barru dinilai sangat efektif yang dimana dalam kegiatan menonton video cerita Nusa dan Rara dapat meningkatkan kemampuan menyimak dengan peserta didik menceritakan kembali isi cerita, peserta didik mematuhi peraturan dalam kegiatan dan memusatkan perhatiannya untuk menyimak dalam kegiatan menonton video. Media audio visual dapat mengembangkan kemampuan bahasa, kognitif, sosial emosional pada saat bersamaan. Melalui media audio visual dapat mengasah kemampuan bahasa melalui indera penglihatan dan indera pendengaran yang disalurkan melalui gambar dan bunyi-bunyi yang terdapat pada video. Dengan media audio visual anak dapat belajar dengan mudah dan menyenangkan.

Hal ini berkaitan dengan penelitian yang dilakukan Nirmala Papatungan dengan judul penerapan media audio dalam meningkatkan kemampuan menyimak pada anak di Raudhathul Atfhal Luwuk dalam meningkatkan kemampuan menyimak anak adalah membuat anak untuk konsentrasi terlebih dahulu karena dengan konsentrasi ilmu yang disampaikan guru akan masuk dalam telinga,

dicerna oleh otak dan bereaksi berupa gerakan-gerakan. Penerapan media audio visual dalam meningkatkan kemampuan menyimak anak dapat membantu dalam proses pembelajaran yang menyenangkan. Media audio visual dapat mengembangkan kemampuan bahasa, kognitif, sosial emosional pada saat yang bersamaan dan dapat mengasah kemampuan bahasa melalui indera pendengaran yang disalurkan melalui gambar dan bunyi-bunyi yang terdapat pada video selain dapat mengasah kemampuan bahasa, anak juga dapat menceritakan kembali cerita yang telah didengarnya secara beruntun.<sup>60</sup>

Hasil penelitian ini pun senada dengan hasil penelitian yang dilakukan Rahmawati dengan judul penelitian penerapan metode bercerita melalui media audio visual dalam meningkatkan kemampuan menyimak anak di taman kanak-kanak Nurul Huda Kota Parepare metode yang digunakan metode bercerita menggunakan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak. Penggunaan media audio visual diterapkan dengan menyediakan media audio visual berupa VCD yang mempermudah anak dalam menyimak sebab anak dapat mendengarkan langsung serta menyaksikan langsung cerita sehingga mempermudah anak untuk memahami cerita yang disimaknya, untuk itu kemampuan menyimak anak akan meningkat dengan sendirinya didukung oleh media audio visual yang digunakan.<sup>61</sup>

---

<sup>60</sup> Nirmala Papitungan dan Abdul Mufarik A. Marhum, "Penerapan Media Audio Dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Pada Anak Di Raudhathul Atfhal Luwuk," *Ilmu Kependidikan Dan Keislaman* 18, no. 01 (2023): 45.

<sup>61</sup> Rahmawati M. Yahya, "Penerapan Metode Bercerita Melalui Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Anak Di Taman Kanak-Kanak Nurul Huda Kota Parepare," 2022.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis terhadap hasil penelitian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Kemampuan menyimak peserta didik kelompok B di TK Basmalah Utama Peduli Kab. Barru sebelum peneliti melakukan penelitian kegiatan menyimak dengan media buku cerita bergambar masih kurang efektif, oleh karena itu dibutuhkan media lain untuk meningkatkan kemampuan menyimak peserta didik. media lain yaitu audio visual karena media audio visual merupakan media yang dapat menyampaikan pesan-pesan melalui gambar dan tulisan, sekaligus juga suara-suara atau bunyi yang diperdengarkan.
2. Penerapan yang dilakukan peneliti adalah penerapan media audio visual untuk menampilkan sebuah video animasi untuk meningkatkan kemampuan menyimak peserta didik kelompok B di TK Basmalah Utama Peduli Kab. Barru. Pada siklus I pertemuan pertama dan kedua tindakan yang diberikan yaitu menyimak video Nusa dan Rara yang berjudul Maaf, Tolong dan Terimakasih. Yang dimana di Siklus ini peningkatan kemampuan menyimak peserta didik mulai berkembang. Pada siklus II pertemuan pertama dan kedua tindakan yang diberikan adalah menyimak video Nusa dan Rara dengan judul Sikat Gigi dan kegiatan mewarnai dengan gambar yang sesuai judul video, peningkatan kemampuan menyimak peserta didik di Siklus ini berkembang sangat baik. Dari hasil observasi Siklus I ke Siklus II pada indikator peserta didik mampu menceritakan kembali isi cerita di Siklus I kategori BSH 10% Sebanyak 1 peserta didik menjadi siklus II kategori BSH 100% sebanyak 10 peserta didik. Indikator kedua, peserta didik mampu mengungkapkan tema

dalam cerita, di Siklus I kategori BSH 20% sebanyak 2 peserta didik menjadi di Siklus II kategori BSH dan BSB 100% sebanyak 10 peserta didik. Indikator ketiga, peserta didik mampu menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita, di Siklus I kategori BSH 40% sebanyak 4 peserta didik menjadi di Siklus II kategori BSH dan BSB 100% sebanyak 10 peserta didik. Indikator keempat, peserta didik mampu duduk di tempat yang telah ditentukan, di siklus I kategori BSH 20% sebanyak 2 peserta didik menjadi di siklus II kategori BSH dan BSB 100% sebanyak 10 peserta didik. Indikator kelima, peserta didik mampu tenang selama proses pembelajaran, di Siklus I kategori BSH 30% sebanyak 3 peserta didik menjadi di siklus II kategori BSH dan BSB 90% sebanyak 9 peserta didik. Indikator keenam, peserta didik mampu untuk tidak mengganggu temannya selama proses pembelajaran berlangsung, di Siklus I kategori BSH 40% sebanyak 4 peserta didik menjadi di Siklus II kategori BSH dan BSB 90% sebanyak 9 peserta didik, Dan indikator ketujuh, peserta didik mampu menyimak isi cerita, di Siklus I kategori BSH 10% sebanyak 1 peserta didik menjadi di Siklus II kategori BSH 100% sebanyak 10 peserta didik.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak peneliti memberikan saran antara sebagai berikut:

### **1. Program Studi PIAUD**

Kampus Institut Agama Islam Negeri Parepare Fakultas Tarbiyah memiliki program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini ialah salah satu tempat untuk menimba ilmu yang sangat membantu mahasiswa dalam mencapai kompetensi yang diperlukan untuk menjadi pendidik yang profesional. Hasil penelitian ini penulis berharap dapat bermanfaat untuk untuk prodi PIAUD kedepannya

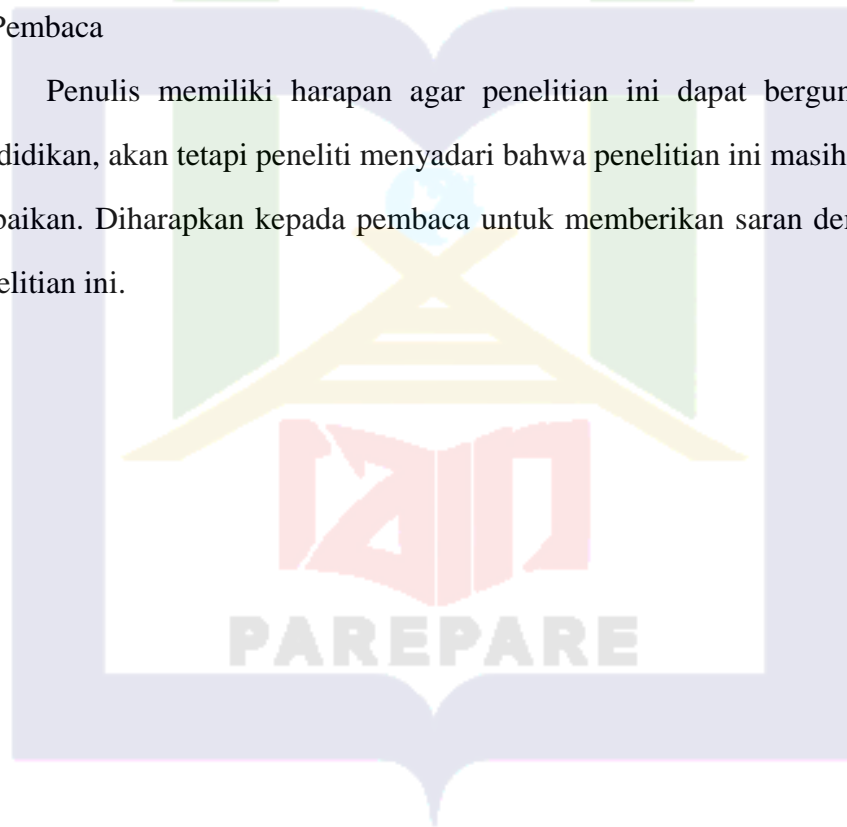
khususnya dalam proses perkuliahan tentang kemampuan menyimak anak menggunakan media audio visual.

## 2. Sekolah

Penerapan media audio visual hendaknya diterapkan dua kali dalam seminggu, agar kemampuan menyimak anak berkembang dengan baik. Untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak hendaknya guru menyediakan media dan metode yang menarik. Sehingga anak tidak merasa bosan dalam pembelajaran.

## 3. Pembaca

Penulis memiliki harapan agar penelitian ini dapat berguna di bidang pendidikan, akan tetapi peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memerlukan perbaikan. Diharapkan kepada pembaca untuk memberikan saran demi perbaikan penelitian ini.



## DAFTAR PUSTAKA

*Al-Qur'an Al Karim.*

Mufarik, *et.al.*, “Penerapan Media Audio dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak pada Anak di Raudhathul Atfhal Luwuk.” *Ilmu Kependidikan dan Keislaman* 18, no. 1 (2023).

Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009.

Baharuddin, Esa Nur Wahyuni. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015.

Prasetyo, Bambang, dan Lina Mifthul Jannah. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.

Saleh, Choirul. “Konsep, Pengertian, dan Tujuan Kalaborasi,” 2020.

Hafrianti, Defista Nur, *et.al.*, “Peningkatan Kemampuan Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Whole Brain Teaching.” *Jurnal Kumara Cendekia* 8, no. 4 (2020).

Dhieni, Nurbiana. *Metode Pengembangan Bahasa*. Banten: Universitas Terbuka, 2015.

Edwards, Sandra. “The Use of Audio-Visual Aids in Colleges of Education.” *Taylor Dan Francis Online* 1, no. 1 (2008).  
<https://doi.org/https://doi.org/10.1080/09523986708542619>.

Fitri, Radhiyatul. 2017. “Penerapan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Perkembangan Moral Anak Usia 5-6 Tahun di Paud Cemara Kota Pekanbaru.” *Skripsi Sarjana* ; Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini: Pekanbaru.

Ayu, Fitria. “Penggnaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini.” *Cakrawala Dini* 5, no. 2 (2018).

Guslinda, dan Rita Kurnia. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2018.

Moller, Hans. “Audio-Visual Media in Canadian Schools.” *Taylor Dan Francis Online* 3, no. 2 (2008): 39–44.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.1080/09523986908547874>.

Filloux, Janine. “Audio-Visual Techniques and Group Pedagogy.” *Taylor Dan Francis Online* 1, no. 1 (2008): 69–82.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.1080/09523986708542623>.



- Halifah, Syarifah. “Pengembangan Model Bermain Perang Makro Berbasis Audio Visual untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial pada Anak Usia Dini Kelompok B di TK Buah Hati Borong Raya Makassar.” *Skripsi Sarjana*; Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini: Makassar
- Haryoko, Sapto. “Efektivitas Pemanfaatan Media Audio-Visual sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran.” *Jurnal Edukasi Elektro* 5, no. 1 (2009).
- KBBI, (Kamus Besar Bahasa Indonesia). “Kamus Versi Online/Daring (Dalam Jaringan),” Diakses pada tanggal 2 Desember 2022 pukul 17.00 WITA. <https://kbbi.web.id/didik>.
- Iriantara, Yosol. *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2014.
- Israwati. “Kesulitan Guru dalam Menggunakan Media Audio Visual pada Kegiatan Pembelajaran di TK Pertiwi Banda Aceh.” *Serambi Akademica* V, no. 1 (2017).
- Jalil, Nurlina, dan St. Hawang. “Penerapan Media Audio Visual (Laptop) Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini.” *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Khasanah, Uswatun. *Pengantar Microteaching*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Kurnia, Rita. *Bahasa Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019.
- Magfi, Ulfah Nabila. “Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini di PAUD Tsabita Kalinda Lampung Selatan” 8, no. 5 (2019).
- Maisarah. *PTK dan Manfaat Bagi Guru*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2020.
- Mamik. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015.
- Djaali dan Pudji Mulyono, 2008. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Mutiah, Diana. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Arwin, *et.al.*, 2020. *Pembelajaran Atletik*. Bengkulu: Elmarkazi.
- Nurfadhillah, Septy, *et.al.*, *Media Pembelajaran*. Jawa Barat: CV Jejak, 2021.
- Pradana, Rafi Hadi. “Analisis Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Media Audio Visual Analisis Deskriptif Kualitatif dengan Teknik Studi Literatur di Sekolah Dasar.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2020).
- Rahman, Ulfiani. “Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini.” *Lentera*



- Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 12, no. 1 (2009).
- Rahma, D.U, "The Practicality Of Interactive CD-Based Audio Visual Media To Improve Listening Skill." *Journal Of Teaching And Learning* 5 no.2 (2020).
- Rahmatillah, Ricci, *et. al.*, 2018 "Pengaruh Metode Bercerita Terhadap Kemampuan Menyimak pada Anak Usia Dini" 1, no. 1. Aulad: *Journal on Early Childhood*.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Jakarta Timur: Darus Sunnah, 2002.
- Yolanda, Riska, . "Analisis Penggunaan Media Audio Visual dalam Menstimulasi Kemampuan Menyimak Anak Kelompok B di TK Al-Washliyah Alue Naga Banda Aceh." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan* 3. no. 1.
- Rozana, Salma, *et. al.* "Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini." (*Teori dan Praktik*), Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Rozi, Akhmad Fahrur. "Analisis Strategi Pemasaran Pada Djawa Batik Solo Analysis Marketing Strategies On Djawa Batik Solo." *Jurnal Manajemen San Bisnis Indonesia*, 2017.
- Rupawati, Dwi, *et. al.*, 2017, *Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual. Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*. Vol. 1, 2017.
- Sanjaya, Wina. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2012.
- . *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Saddhono, Kundharu dan Slamet, 2012. *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia (Teori dan Aplikasi)*. Bandung: Karya Putra Darwati.
- Sri Tatminingsih. "Hakikat Anak Usia Dini." *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, 2016.
- Robbins, Setephen, *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat, 2015.
- Sadiman, Arif, *et. al.*, 2009, *Media Pembelajaran*. Makassar: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. *Media Pembelajaran*. Surabaya: Pustaka Dua, 2015.
- Sudrajat, Akhmad. *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik dan Model Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2017.
- Arikunto, Suharsimi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015.
- Susanto, Ahmad. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Group, 2011.

- Tarigan, Henry Guntur. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa, 2005.
- Basyiruddin, Usman, 2002, *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Widyastuti, Ana, *et. al.*, 2022, “Media dan Multimedia Pembelajaran,” 2022, 24–26.
- Yahya, Rahmawati M. “Penerapan Metode Bercerita Melalui Media Audio Visual dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Anak di Taman Kanak-Kanak Nurul Huda Kota Parepare,” *Skripsi Sarjana*; Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini: Parepare.
- Yus, Anita. *Model Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2011.
- Zaman, Badru. *Media dan Sumber Belajar PAUD*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2021.
- Zubair, Muhammad Kamal, *et al.*, 2020. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Parepare: IAIN Nusantara Press.





## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Lampiran 1: Profil Sekolah TK Basmalah Utama Peduli Kab. Barru

### a. Tabel Profil Lembaga

PROFIL LEMBAGA TK BASMALAH UTAMA PEDULI KAB. BARRU	
Nama yayasan	Basmalah Utama Peduli
Nama lengkap	TK Basmalah Utama Peduli
Jenis layanan	TK
Tahun berdiri	2014
SK Izin Pendiri Sekolah	No. 02
No. tanggal izin operasional	03-06-2022
No. Rek lembaga	69910983
BANK unit	BPD BARRU
Akreditasi	Baik
Alamat desa	Jl. Assalam Desa Siddo
Kecamatan	Soppeng Riaja
Kabupaten	Kabupaten Barru
Provinsi	Sulawesi selatan
Kode pos	90752

**Visi Sekolah**

”Menciptakan Manusia yang Berakhlak Mulia, Cerdas dan Ceria”

**Misi Sekolah**

1. Melatih peserta didik melaksanakan ajaran agama
2. Menjadikan sumber inspirasi dan fasilitator bagi peserta didik
3. Membutuhkan kegembiraan serta minat peserta didik dalam pembelajaran

**Tujuan sekolah**

1. Untuk mewujudkan anak yang hidup sehat, jujur dan mandiri
2. Menjadikan anak mampu merawat dan peduli terhadap diri sendiri, teman dan lingkungan dan sekitar
3. Untuk meningkatkan kualitas peserta didik sehingga dapat mewujudkan ketercapaian nilai-nilai agama sejak dini

**b. Data Tenaga Pendidik TK Basmalah Utama Peduli Kab. Barru**

Tenaga pendidik di TK Basmalah Utama Peduli Kab. Barru sebanyak 3 orang, 2 orang sebagai guru kelas dan 1 kepala sekolah, dapat dilihat dari tabel di bawah :

No	Nama	Jabatan
1	Hj Aisah S.Pd	Kepala Sekolah
2	Elly Haerati S.Pd	Guru Kelompok A
3	Rosmawati S.Pd	Guru Kelompok B

**c. Data peserta didik di TK Basmalah Utama Peduli Kab. Barru**

No	Kelompok	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelompok A	6	10	16
2	Kelompok B	7	5	12
<b>Jumlah</b>		13	15	28

**d. Sarana dan Prasarana**

Sarana dan Prasarana TK Basmalah Utama Peduli Kab. Barru diantaranya sebagai berikut :

Nama	Jumlah	Kondisii Baik	Kondisi Rusak
Ruang Kelas	2	2	-
Kamar Mandi/Wc	1	1	-
Ruang Kantor	1	1	-
Ruang Bangunan	1	1	-
Ruang Ibadah	1	1	-
Ruangan Guru	1	1	-

	<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN AGAMA          INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE          FAKULTAS TARBIYAH          Jl. Amal Bakti No.8 Soreang 911331          Telepon (0421)21307, Faksimile (0421)2404</p>
	<p style="text-align: center;">VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN          PENULISAN SKRIPSI</p>

**Lampiran 2: Pedoman Lembar Observasi**

**NAMA MAHASISWA : RESKI**

**NIM : 18.1800.013**

**FAKULTAS/PRODI : TARBIYAH/ PIAUD**

**JUDUL : PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL  
 DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
 MENYIMAK ANAK KELOMPOK DI TK  
 BASMALAH UTAMA PEDULI.**

**PEDOMAN OBSERVASI**

**I. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Tulislah identitas secara lengkap.
2. Beri Skor pada alternatif jawaban yang dipilih.
3. Alternatif jawaban adalah sebagai berikut:

Skor 1 : Belum Berkembang (BB)

Skor 2 : Mulai Berkembang (MB)

Skor 3 : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Skor 4 : Berkembang Sangat Baik (BSB)

**II. IDENTITAS**

1. Nama :

2. Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan

No	Item Penilaian	Penilaian				Jumlah Skor
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Peserta didik mampu menceritakan kembali isi cerita “Nusa dan Rara” dengan bahasa yang sederhana					
2	Peserta didik mampu mengungkapkan tema/ judul cerita “Nusa dan Rara”					
3	Peserta didik mampu menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita “Nusa dan Rara”					
4	Peserta didik mampu duduk di tempat yang telah ditentukan					
5	Peserta didik mampu tenang selama proses pembelajaran					
6	Peserta didik mampu untuk tidak mengganggu temannya					



	selama pembelajaran berlangsung					
7	Peserta didik memusatkan perhatiannya dengan menyimak isi cerita “Nusa dan Rara”					

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian penyelesaian mahasiswa sesuai dengan judul tersebut, maka pada dasarnya dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 23 Desember 2022

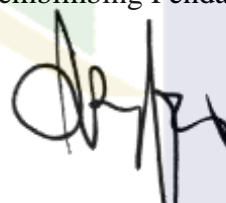
Mengetahui:

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Ali Rahman, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19720418200901 1 007



Drs. Amiruddin Mustam, M.Pd  
NIP. 19620308199203 1 001

### Lampiran 3: Lembar Observasi

Pra Siklus

No	Nama Anak	Indikator Kemampuan Menyimak							Ket
		Menceritakan informasi yang di dengar dengan urutan yang benar			Melaksanakan aturan dalam kegiatan		Memusatkan perhatian dalam mengikuti kegiatan		
		No. Item							
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Muhammad Abizar	BB	MB	MB	BB	BB	BB	BB	BB
2	Abi Sulaiman	MB	MB	MB	BB	BB	BB	MB	MB
3	Safira Wahdania	BB	MB	BB	MB	MB	MB	MB	MB
4	Wulandari	BB	BB	MB	BB	MB	MB	BB	BB
5	Andi Farzan	MB	MB	MB	BB	BB	BB	MB	MB
6	Anasya Arsilah	BB	BB	BB	BB	BB	MB	BB	BB
7	Mirzah Mubarak	BB	MB	MB	BB	BB	BB	BB	BB
8	Arfi Muhammad	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB
9	Muhammad Rafasya	BB	BB	BB	MB	BB	MB	BB	BB
10	Muhammad Arfan	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB

## Siklus 1 pertemuan 1

No	Nama Anak	Indikator Kemampuan Menyimak							Ket
		Menceritakan informasi yang di dengar dengan urutan yang benar			Melaksanakan aturan dalam kegiatan		Memusatkan perhatian dalam mengikuti kegiatan		
		No. Item							
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Muhammad Abizar	BB	MB	MB	BB	BB	BB	BB	BB
2	Abi Sulaiman	MB	MB	MB	BB	BB	BB	MB	MB
3	Safira Wahdania	BB	MB	BB	MB	MB	MB	MB	MB
4	Wulandari	BB	BB	MB	BB	MB	MB	BB	BB
5	Andi Farzan	MB	MB	MB	BB	BB	BB	MB	MB
6	Anasya Arsilah	BB	BB	BB	BB	BB	MB	BB	BB
7	Mirzah Mubarak	BB	MB	MB	BB	BB	BB	BB	BB
8	Arfi Muhammad	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB
9	Muhammad Rafasya	BB	BB	BB	MB	BB	MB	BB	BB
10	Muhammad Arfan	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB

## Siklus I Pertemuan 2

No	Nama Anak	Indikator Kemampuan Menyimak							Ket
		Menceritakan informasi yang di dengar dengan urutan yang benar			Melaksanakan aturan dalam kegiatan		Memusatkan perhatian dalam mengikuti kegiatan		
		No. Item							
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Muhammad Abizar	MB	BSH	BSH	BSH	MB	MB	MB	MB
2	Abi Sulaiman	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB
3	Safira Wahdania	BSH	BSH	BSH	BSH	MB	BSH	BSH	BSH
4	Wulandari	MB	MB	BSH	BSH	BSH	MB	MB	MB
5	Andi Farzan	MB	MB	BSH	MB	MB	MB	MB	MB
6	Anasya Arsilah	MB	MB	MB	BSH	BSH	MB	MB	MB
7	Mirzah Mubarak	MB	MB	MB	BSH	MB	MB	MB	MB
8	Arfi Muhammad	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB
9	Muhammad Rafasya	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB
10	Muhammad Arfan	MB	MB	MB	MB	BSH	MB	MB	MB


## Siklus II Pertemuan 1

No	Nama Anak	Indikator Kemampuan Menyimak							Ket
		Menceritakan informasi yang di dengar dengan urutan yang benar			Melaksanakan aturan dalam kegiatan		Memusatkan perhatian dalam mengikuti kegiatan		
		No. Item							
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Muhammad Abizar	BSH	BSH	BSH	MB	MB	MB	BSH	BSH
2	Abi Sulaiman	BSH	MB	BSH	BSH	MB	MB	BSH	BSH
3	Safira Wahdania	BSH	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
4	Wulandari	MB	BSH	BSH	BSH	BSB	BSH	MB	BSH
5	Andi Farzan	BSH	BSH	BSH	MB	MB	MB	MB	MB
6	Anasya Arsilah	BSH	BSH	MB	BSB	MB	MB	MB	MB
7	Mirzah Mubarak	MB	BSH	MB	MB	MB	MB	MB	MB
8	Arfi Muhammad	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB
9	Muhammad Rafasya	MB	MB	BSB	BSH	MB	MB	MB	MB
10	Muhammad Arfan	MB	MB	MB	BSH	MB	BSB	MB	MB

## Siklus II Pertemuan 2

No	Nama Anak	Indikator Kemampuan Menyimak							Ket
		Menceritakan informasi yang di dengar dengan urutan yang benar			Melaksanakan aturan dalam kegiatan		Memusatkan perhatian dalam mengikuti kegiatan		
		No. Item							
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Muhammad Abizar	BSH	BSH	BSH	BSH	MB	BSH	BSH	BSH
2	Abi Sulaiman	BSH	BSB	BSB	BSH	BSH	MB	BSH	BSH
3	Safira Wahdania	BSH	BSB	BSH	BSB	BSB	BSH	BSH	BSH
4	Wulandari	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	MB	BSH
5	Andi Farzan	BSH	BSH	BSB	BSH	BSH	MB	BSH	BSH
6	Anasya Arsilah	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSB	BSH	BSH
7	Mirzah Mubarak	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
8	Arfi Muhammad	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	MB	BSH
9	Muhammad Rafasya	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	MB	BSH	BSH
10	Muhammad Arfan	BSH	BSH	BSH	BSB	BSH	BSH	MB	BSH

**Lampiran 4: SK Judul dan Penetapan Pembimbing**

  
**KEPUTUSAN  
 DEKAN FAKULTAS TARBIYAH  
 NOMOR : 2962 TAHUN 2021  
 TENTANG  
 PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

---

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH**

**Menimbang** : a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa tahun 2021;  
 b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa.

**Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;  
 3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;  
 5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;  
 6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;  
 7. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;  
 8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;  
 9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare;  
 10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.

**Mengingat** : a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: DIPA-025.04.2.307381/2021, tanggal 23 November 2020 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2021;  
 b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 140 Tahun 2021, tanggal 15 Februari 2021 tentang pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Tahun 2021.

**MEMUTUSKAN**

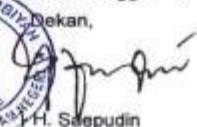
**Menetapkan** : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE TAHUN 2021;**


**Kesatu** : Menunjuk saudara; 1. Ali Rahman, S.Ag., M.Pd.  
 2. Drs. Amiruddin Mustam, M.Pd.  
 Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa :  
 Nama : Reski  
 NIM : 18.1800.013  
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
 Judul Skripsi : Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Anak di Kelompok B TK Basmalah Utama Peduli

**Kedua** : Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan proposal penelitian sampai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

**Ketiga** : Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja IAIN Parepare;


**Keempat** : Surat keputusan ini diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Parepare  
 Pada Tanggal : 17 September 2021  
 Dekan,  
  
 H. Salepudin





## Lampiran 5: Surat Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**  
**FAKULTAS TARBIIYAH**  
Alamat : Jl. Anas Bakti No. 06 Srengga Parepare 91132 ☎ (0421) 21107 Fax.24404  
 PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainparepare.ac.id](http://www.iainparepare.ac.id), email: [mail@iainparepare.ac.id](mailto:mail@iainparepare.ac.id)

---

Nomor : B.1939/In.39/FTAR.01/PP.00.9/05/2023 16 Mei 2023  
 Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian  
 Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian


Yth. Bupati Barru  
 C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
 di,  
 Kab. Barru

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*  
 Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: Reski
Tempat/Tgl. Lahir	: Parepare, 8 September 1999
NIM	: 18.1800.013
Fakultas / Program Studi	: Tarbiyah/ Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Semester	: X (Sepuluh)
Alamat	: Dusun Palambarae, Desa Siddo, Kec. Soppeng Riaja, Kab. Barru

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kab. Barru dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Anak Di Kelompok B TK Basmalah Utama Peduli Kab. Barru**". Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Mei sampai bulan Juni Tahun 2023. Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.


*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

  
 Dr. Zulfa, M.Pd.  
 NIP. 19830420 200801 2 010

Tembusan:  
 1 Rektor IAIN Parepare  
 2 Dekan Fakultas Tarbiyah



**Lampiran 6: Surat Izin Penelitian**



**PEMERINTAH KABUPATEN BARRU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Mal Pelayanan Publik Masiga Lt. 1-3 Jl. Iskandar Unru Telp. (0427) 21662, Fax (0427) 21410  
<http://izinonline.barrukab.go.id> ; e-mail : [barrudpmptspk@gmail.com](mailto:barrudpmptspk@gmail.com) Kode Pos 90711

---

Barru, 22 MEI 2023

Nomor : 245/IP/DPMPTSP/V/2023  
 Lampiran :  
 Perihal : Izin/Rekomendasi Penelitian

Kepada  
 Yth. Kepala TK Basmalah Utama Peduli Kab. Barru  
 di-  
 Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN ParePare Nomor B 1939/In.39/FTAR.01/PP.00.9/05/2023 tanggal 16 Mei 2023 perihal tersebut di atas, maka Mahasiswa (i) / Peneliti / Dosen / Pegawai di bawah ini

**Nama : RESKI**  
**Nomor Pokok : 18.1800.013**  
**Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini**  
**Perguruan Tinggi : IAIN Pare-Pare**  
**Pekerjaan : Mahasiswa (S1)**  
**Alamat : Toe Desa Siddo Kec. Soppeng Riaja Kab. Barru**

Diberikan izin untuk melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Wilayah/Kantor Saudara yang berlangsung mulai tanggal **23 Mei 2023 s/d 26 Juli 2023**, dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK ANAK DI KELOMPOK B TK BASMALAH UTAMA PEDULI KABUPATEN BARRU**


Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Kepala SKPD (Unit Kerja) / Camat, apabila kegiatan dilaksanakan di SKPD (Unit Kerja) / Kecamatan setempat;
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua Peraturan Perundang Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1(satu) eksampelar copy hasil penelitian kepada Bupati Barru Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Barru;
5. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Untuk terlaksananya tugas penelitian tersebut dengan baik dan lancar, diminta kepada Saudara (i) untuk memberikan bantuan fasilitas seperiunya

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan dipergunakan seperluhnya.

a.n. Kepala Dinas,  
 Kabid. Penyelenggaraan Pelayanan  
 Perizinan



**H. MUSTAMIN, S.Sos, M.M**  
 Pangkat: Pembina, IV/a  
 NIP. 19670415 198810 1003

**TEMBUSAN :** disampaikan Kepada Yth.

1. Bapak Bupati (sebagai laporan);
2. Kepala Bappeditbangda Kab. Barru;
3. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Barru;
4. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Pare-Pare;
5. Mahasiswa yang bersangkutan.

**Lampiran 7: Surat Selesai Meneliti**

 PEMERINTAH KABUPATEN BARRU  
DINAS PENDIDIKAN  
TK BASMALAH UTAMA PEDULI  
KEC. SOPPENG RIAJA KAB. BARRU  
  
Jl. Assalam No. 1 Siddo, Desa Siddo, Kec. Soppeng Riaja Kab. Barru, 90752

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 18/TK-BUP/BR/VI/2023

Yang betanda tangan di bawah ini, Kepala TK Basmalah Utama Peduli menerangkan bahwa:

Nama : Reski  
Tempat/Tanggal Lahir : Parepare, 08 September 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Instansi/Pekerjaan : Mahasiswi  
Alamat : Dusun Palambarae, Desa Siddo, Kec. Soppeng Riaja, Kab. Barru  
Judul Penelitian : Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Minyimak Anak Di Kelompok B TK Basmalah Utama Peduli Kab. Barru

Benar telah melakukan penelitian di TK Basmalah Utama Peduli yang berlangsung pada tanggal 23 Mei 2023 s/d 26 Juni 2023.

Demikian Surat Keterangan ini disampaikan, atas perhatiannya diucapkan banyak terima kasih.

Parepare, 26 Juni 2023  
Kepala TK Basmalah Utama Peduli  
  
Hj. Aisah, S.Pd

## Lampiran 8: RPPH

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Hari/ Tanggal : Senin/ 5 Juni 2023

Kelompok/ Usia : B/ 5-6 Tahun

Tema/ Sub Tema/ Sub-sub Tema : Keluargaku, Tiga Kata Ajaib, Maaf, Tolong dan Terimakasih

#### **Materi Kegiatan**

1. Menonton video Nusa dan Rara yang berkaitan dengan Tiga Kata Ajaib
2. Menceritakan kembali informasi yang didengar
3. Menjelaskan aturan dalam kegiatan
4. Memusatkan perhatian dalam kegiatan
5. Bernyanyi tentang “Ibu dan Ayah”

#### **Materi Pembiasaan**

1. Bersyukur sebagai ciptaan tuhan
2. Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
3. Berdoa sebelum dan sesudah belajar
4. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

#### **Alat dan Bahan**

1. Terminal kabel
2. Laptop
3. Proyektor LCD

**A. Pembukaan (30 Menit)**

1. Bernyanyi “Ibu dan Ayah”
2. Tepuk “Semangat”
3. Berdoa sebelum belajar
4. Bercakap-cakap sesuai tema

**B. Inti (60 Menit)**

1. Anak mengamati video Nusa dan Rara yang diputar
2. Menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa sederhana
3. Mengungkapkan tema/ judul video yang diputar
4. Mengungkapkan waktu/ tempat dalam cerita
5. Mengucapkan maaf, tolong, terimakasih

**C. Recalling**

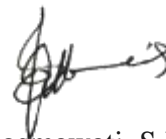
1. Menanyakan kegiatan apa saja yang dilakukan anak
2. Berdiskusi perasaan diri selama melakukan kegiatan
3. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

**D. Penutup**

1. Menanyakan perasaan hari ini
2. Bercerita pendek berisi pesan-pesan
3. Menginformasikan kegiatan esok hari
4. Berdoa setelah belajar

Mengetahui

Guru Kelompok B



Rosmawati, S.Pd.

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**

Hari/ Tanggal : Senin/ 5 Juni 2023

Kelompok/ Usia : B/ 5-6 Tahun

Tema/ Sub Tema/ Sub-sub Tema : Keluargaku, Tiga Kata Ajaib, Maaf, Tolong dan Terimakasih

### **Materi Kegiatan**

1. Menonton video Nusa dan Rara yang berkaitan dengan Tiga Kata Ajaib
2. Menceritakan kembali informasi yang didengar
3. Menjelaskan aturan dalam kegiatan
4. Memusatkan perhatian dalam kegiatan
5. Bernyanyi tentang “Ibu dan Ayah”

### **Materi Pembiasaan**

1. Bersyukur sebagai ciptaan tuhan
2. Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
3. Berdoa sebelum dan sesudah belajar
4. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

### **Alat dan Bahan**

1. Terminal kabel
2. Laptop
3. Proyektor LCD

### **E. Pembukaan (30 Menit)**

1. Bernyanyi “Ibu dan Ayah”
2. Tepuk “Semangat”
3. Berdoa sebelum belajar

4. Bercakap-cakap sesuai tema

**F. Inti (60 Menit)**

1. Anak mengamati video Nusa dan Rara yang diputarkan
2. Menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa sederhana
3. Mengungkapkan tema/ judul video yang diputarkan
4. Mengungkapkan waktu/ tempat dalam cerita
5. Mengucapkan maaf, tolong, terimakasih

**G. Recalling**

1. Menanyakan kegiatan apa saja yang dilakukan anak
2. Berdiskusi perasaan diri selama melakukan kegiatan
3. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

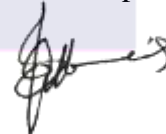
**H. Penutup**

1. Menanyakan perasaan hari ini
2. Bercerita pendek berisi pesan-pesan
3. Menginformasikan kegiatan esok hari
4. Berdoa setelah belajar

PAREPARE

Mengetahui

Guru Kelompok B



Rosmawati, S.Pd.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Hari/ Tanggal : Jumat/ 12 Juni 2023

Kelompok/ Usia : B/ 5-6 Tahun

Tema/ Sub Tema/ Sub-sub Tema : Kebutuhanku, Kebersihan, Sikat Gigi.

### **Materi Kegiatan**

1. Menonton video Nusa dan Rara yang berjudul sikat gigi
2. Menceritakan kembali informasi yang didengar
3. Menjelaskan aturan dalam kegiatan
4. Memusatkan perhatian dalam kegiatan
5. Bernyanyi tentang “Aku Anak Sehat”

### **Materi Pembiasaan**

1. Bersyukur sebagai ciptaan tuhan
2. Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
3. Berdoa sebelum dan sesudah belajar
4. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

### **Alat dan Bahan**

1. Terminal kabel
2. Laptop
3. Proyektor LCD

#### **A. Pembukaan (30 Menit)**

1. Bernyanyi “Aku Anak Sehat”
2. Tepuk “Semangat”
3. Berdoa sebelum belajar
4. Bercakap-cakap sesuai tema

**B. Inti (60 Menit)**

1. Anak mengamati video Nusa dan Rara yang diputar
2. Menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa sederhana
3. Mengungkapkan tema/ judul video yang diputar
4. Mengungkapkan waktu/ tempat dalam cerita
5. Mewarnai gambar menggosok gigi
6. Kolase sikat gigi dan odol

**C. Recalling**

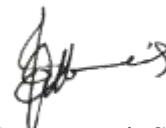
1. Menanyakan kegiatan apa saja yang dilakukan anak
2. Berdiskusi perasaan diri selama melakukan kegiatan
3. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

**D. Penutup**

1. Menanyakan perasaan hari ini
2. Bercerita pendek berisi pesan-pesan
3. Menginformasikan kegiatan esok hari
4. Berdoa setelah belajar

Mengetahui

Guru Kelompok B



Rosmawati, S.Pd.



## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**

Hari/ Tanggal : Sabtu/ 17 Juni 2023

Kelompok/ Usia : B/ 5-6 Tahun

Tema/ Sub Tema/ Sub-sub Tema : Kebutuhanku, Kebersihan, Sikat Gigi.

### **Materi Kegiatan**

1. Menonton video Nusa dan Rara yang berjudul sikat gigi
2. Menceritakan kembali informasi yang didengar
3. Menjelaskan aturan dalam kegiatan
4. Memusatkan perhatian dalam kegiatan
5. Bernyanyi tentang “Aku Anak Sehat”
6. Mewarnai gambar menggosok gigi
7. Kolase gambar sikat gigi dan odol

### **Materi Pembiasaan**

1. Bersyukur sebagai ciptaan tuhan
2. Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
3. Berdoa sebelum dan sesudah belajar
4. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

### **Alat dan Bahan**

1. Terminal kabel
2. Laptop
3. Proyektor LCD
4. Krayon
5. Lembar kerja anak
6. Biji bijian

**E. Pembukaan (30 Menit)**

1. Bernyanyi “Aku Anak Sehat”
2. Tepuk “Semangat”
3. Berdoa sebelum belajar
4. Bercakap-cakap sesuai tema

**F. Inti (60 Menit)**

1. Anak mengamati video Nusa dan Rara yang diputar
2. Menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa sederhana
3. Mengungkapkan tema/ judul video yang diputar
4. Mengungkapkan waktu/ tempat dalam cerita
5. Mewarnai gambar menggosok gigi
6. Kolase sikat gigi dan odol

**G. Recalling**

1. Menanyakan kegiatan apa saja yang dilakukan anak
2. Berdiskusi perasaan diri selama melakukan kegiatan
3. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

**H. Penutup**

1. Menanyakan perasaan hari ini
2. Bercerita pendek berisi pesan-pesan
3. Menginformasikan kegiatan esok hari
4. Berdoa setelah belajar

Mengetahui

Guru Kelompok B



Rosmawati, S.Pd.

**Lampiran 9: Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian**

Observasi tempat penelitian TK Basmalah Utama Peduli Kab. Barru





Wawancara dengan ibu Rosmawati S.Pd selaku Guru Kelompok B TK Basmalah Utama Peduli





## Siklus I

kegiatan menonton video Nusa dan Rara tema keluargaku, sub tema tiga kata ajaib, sub-sub-sub tema tolong, terimakasih dan maaf.



Proses tanya jawab kepada peserta didik





## Siklus II

Kegiatan menonton video Nusa dan Rara tema kebutuhanku, sub tema kebersihan, sub-sub tema sikat gigi.





Proses tanya jawab kepada peserta didik





mewarnai gambar



Foto bersama guru dan kelompok B TK Basmalah Utama Peduli Kab. Barru





## BIODATA PENULIS



Reski, Penulis lahir pada tanggal 8 September 1999 di Parepare. Penulis merupakan anak pertama dari 3 bersaudara, ayahanda bernama Mansur Umar dan ibunda bernama Hj. Parida. Penulis bertempat tinggal di Toe, Desa Siddo, Kecamatan Soppeng Riaja, Kabupaten Barru. Penulis mulai menempuh pendidikan pada Sekolah Dasar di SDN 123 Toe. Lalu melanjutkan pendidikan pada sekolah menengah pertama di SMPN 2 Siddo. Kemudian melanjutkan pendidikan pada sekolah menengah atas di SMKN 1 Parepare jurusan Akuntansi. Saat ini penulis berstatus sebagai Mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare. Berkat dukungan dan doa dari keluarga, sahabat serta teman-teman yang tak henti-hentinya memberikan dukungan serta motivasi. Sehingga penulis mampu menyusun dan menyelesaikan Tugas akhir Skripsi yang berjudul “Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Anak di Kelompok B TK Basmalah Utama Peduli Kab. Barru” Semoga dalam penulisan Skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang baik bagi pendidikan maupun pembacanya. Aamiin ya Rabbal Alamin.